

**STRATEGI PEMBINAAN KEDISIPLINAN SALAT ZUHUR
BERJAMAAH SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 40 PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

OLSHIFA HAZIZAH FAUZI

NIM. 11910121127

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2023 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STRATEGI PEMBINAAN KEDISIPLINAN SALAT ZUHUR
BERJAMAAH SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 40 PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

OLSHIFA HAZIZAH FAUZI

NIM. 11910121127

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2023 M**



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Strategi Pembinaan Kedisiplinan Salat Zuhur Berjamaah Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru* yang ditulis oleh Olshifa Hazizah Fauzi NIM. 11910121127 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Dzulhijah 1444 H
07 Juli 2023 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1005

Pembimbing

Nurhayati Zein, S.Ag., M.Sy.
NIP. 19750508 200701 2 021

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Strategi Pembinaan Kedisiplinan Salat Zuhur Berjamaah Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Olshifa Hazizah Fauzi NIM. 11910121127 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 08 Muharram 1445 H/26 Juli 2023 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 08 Muharram 1445 H
26 Juli 2023 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Idris, M.Ed.

Penguji III

Sopyan, M.Ag.

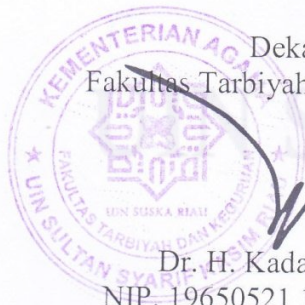
Penguji II

Hj. Nurzena, M.Ag.

Penguji IV

Dr. Zuhri, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Olshifa Hazizah Fauzi
 NIM : 11910121127
 Tempat / tanggal lahir: Payakumbuh, 27 November 2000
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Strategi Pembinaan Kedisiplinan Salat Zuhur Berjamaah
 Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 07 Juli 2023
 Yang membuat pernyataan



Olshifa Hazizah Fauzi
 NIM. 11910121127

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbal'Alamin, segala puji penulis ucapkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa senantiasa tercurah untuk Nabi Muhammad saw. yang telah mengantarkan umat manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang penuh dengan terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini. Atas ridha dan kesempatan dari Allah Swt. penulisan skripsi dengan judul “*Strategi Pembinaan Kedisiplinan Salat Zuhur Berjamaah Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Pekanbaru*” dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi PAI SLTP/SLTA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Riau.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan motivasi serta doa dari berbagai pihak. Penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan istimewa kepada orang tua tercinta yaitu Ayahanda Hafliil Mahfuzi dan Ibunda Eni Zulneti, terima kasih atas segala doa, cinta, kasih, penjagaan dan didikan, serta terima kasih atas segala dukungan moral dan material. Terima kasih kepada adik-adik ku tercinta, Azima Ashari Fauzi dan Muhammad Rafiq yang selalu memberikan semangat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih juga kepada kakak sepupu Hestilia Anggraini, S.Hut. yang telah memberikan bantuan, doa dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Selain itu pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II, Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 2. Dr. Idris, M.Ed., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, S.Pd.I, MA., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 3. Nurhayati Zein, S.Ag., M.Sy., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, arahan, bimbingan, nasehat, serta motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
 4. Dr. Zaitun, M.Ag., selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan program S1 dengan baik.
 5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
 6. Indrawati, M.Pd. selaku Kepala SMPN 40 Pekanbaru, Hosnilawati Mard., M.Pd., selaku Waka Kurikulum SMPN 40 Pekanbaru, Bayanuddin, S.Ag., Azhar Muda Harahap, S.Pd., dan Rahmiyati, S.Pd.I., selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 40 Pekanbaru, dan Suciati, S.Pd., selaku Kepala Tata Usaha yang telah mengizinkan dan mempermudah penelitian penulis, serta seluruh tenaga pendidik dan jajaran staf lainnya.
 7. Keluarga besar, mak odang, pak tuo, om, tante, kakak-kakak, adik-adik sepupu dan keluarga besar lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah siap sedia memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk tidak pantang menyerah dan selalu percaya diri.
 8. Sahabat terbaik Till Jannah yakni Seftri Yelsi, Putri Rahayu, Nur'Aliyah Rahmi, Saroh Indah Syah, Septiana Dwi Saputri dan teman-teman tercinta yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selalu bersedia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meluangkan waktu ketika membutuhkan teman cerita, yang selalu menemani di setiap langkah demi langkah penulis agar skripsi ini dapat diselesaikan meski banyak air mata, teman-teman yang selalu siap siaga memberi bantuan dan selalu memberikan semangat serta motivasi agar skripsi ini dapat diselesaikan.

10. Rekan-rekan lokal PAI D dan SLTP/SLTA D Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih telah menjadi sumber semangat selama penyusunan skripsi

11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin agar skripsi ini sempurna, jika pembaca menemukan kekurangan-kekurangan, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar sempurnanya skripsi ini. Semoga Allah Swt. membalas kebaikan serta mendapatkan kemuliaan disisi-Nya dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak khususnya dalam bidang pendidikan, Aamiin ya Rabbal ‘Alamin...

Pekanbaru, 07 Juli 2023
Penulis

Olshifa Hazizah Fauzi
NIM. 11910121127



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahillobbil'aalamiin..

Segala rasa syukur ku persembahkan kepada-Mu ya Allah
Atas nikmat dan karunia-Mu yang tak terhingga dan tak terhitung

Dengan limpahan rahmat-Mu yang begitu luas

Tak henti rasa syukur ku pada-Mu ya Allah

Hingga aku dapat sampai pada titik ini di dalam hidup ku

Teruntuk kedua orang tua ku tercinta,

Ayahanda Hafzil Mahfuzi dan Ibunda Eni Zulneti

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersempahkan karya kecil ini kepada ayahanda dan ibunda yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembat kertas yang bertuliskan kata cinta dalam persembahan.

Karena ayahanda dan ibunda, hidup terasa begitu mudah dan penuh kebahagiaan.

Terima kasih karena selalu menjaga ku dalam doa-doa ayahanda dan ibunda serta selalu membiarkan ku mengejar impian apapun itu.

Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayahanda dan ibunda

Bahagia, karena kusadari selama ini belum bisa berbuat yang lebih

Wahai ayahanda dan ibunda ku

Aku sangat mencintai kalian

Semoga karya ini sebagai penghantar diriku meraih masa depan yang cerah

Aamiin

ABSTRAK

Olshifa Hazizah Fauzi (2023) : Strategi Pembinaan Kedisiplinan Salat Zuhur Berjamaah Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi yang digunakan dalam pembinaan salat zuhur berjamaah siswa di SMPN 40 Pekanbaru. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui teknik triangulasi data, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber yang berbeda untuk memperoleh keabsahan hasil penelitian. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat pelaksanaan kegiatan salat zuhur berjamaah di SMPN 40 Pekanbaru sesuai dengan jadwal yang telah dibentuk, strategi dalam pembinaan kedisiplinan salat zuhur berjamaah siswa di SMPN 40 Pekanbaru menggunakan empat macam strategi yaitu strategi pembiasaan, strategi pemberian hukuman, strategi pemberian motivasi dan nasehat serta strategi pengawasan. Faktor pendukungnya adalah terdapat dukungan dari pihak sekolah, kerjasama antar guru Pendidikan Agama Islam, dan terdapat aturan tertulis. Sedangkan faktor penghambatnya adalah sarana dan prasarana yang kurang memadai, karakter siswa yang bervariasi, keterbatasan waktu dan kurangnya keseimbangan antara lingkungan sekolah dan keluarga.

Kata Kunci : *Strategi, Pembinaan, Salat Zuhur Berjamaah*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Olshifa Hazizah Fauzi, (2023): The Discipline Development Strategy for Students Zuhur Prayers in Congregation at State Junior High School 40 Pekanbaru

This research aimed at finding out how the strategies were used by Islamic Education subject teachers in fostering students to pray zuhur in congregation at State Junior High School 40 Pekanbaru. It was qualitative descriptive research. Observation, interview, and documentation were the techniques of collecting data. The techniques of analyzing data were data reduction, data display, and drawing conclusions. The validity of the data was tested through data triangulation techniques, namely comparing data from various different sources to obtain the validity of the research results. The results of the study show that there is a congregational midday prayer at SMPN 40 Pekanbaru in accordance with the schedule that has been established. The strategy for fostering the discipline of midday prayers in congregation at SMPN 40 Pekanbaru uses four types of strategies, namely habituation strategies, punishment strategies, motivational strategies and advisory and oversight strategies. The supporting factors are were the support from the school, collaboration between Islamic Education subject teachers, and the existence of written rules. While the inhibiting factor is were inadequate facilities and infrastructure, various student characters, time constraints, and the lack of balance between the school and family environment.

Keywords: *Strategy, Coaching, Zuhur Prayer in Congregation*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

أولشيفا عزيزة فوزي، (٢٠٢٣): استراتيجيات لتطوير انضباط صلاة الظهر في الجماعة مع الطل المدرسة المتوسطة الحكومية ٤٠ بكنبارو

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة استراتيجيات معلمي التربية الإسلامية في رعاية صلاة الظهر جماعة لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية ٤٠ بكنبارو. هذا النوع من البحث هو بحث وصفي نوعي. تقنيات جمع البيانات باستخدام أسلوب الملاحظة والمقابلة والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات باستخدام تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. يمكن ملاحظة نتائج الدراسة وفقاً للجدول الزمني الذي تم وضعه، يستخدم معلمو التربية الإسلامية في المدرسة المتوسطة الحكومية ٤٠ بكنبارو أربعة أنواع من الاستراتيجيات، وهي استراتيجيات التعود، واستراتيجيات العقاب، والاستراتيجيات لإعطاء الحافز والنصائح، والاستراتيجيات لأخذ الغياب الخاص لصلاة الجماعة. العوامل التي تدعم استراتيجيات معلمو التربية الإسلامية في رعاية صلاة الظهر جماعة هي الدعم من المدرسة، والتعاون بين معلمي التربية الإسلامية، ووجود قواعد مكتوبة. تتمثل العوامل المثبطة في استراتيجيات معلمو التربية الإسلامية في رعاية صلاة الظهر جماعة في عدم كفاية المرافق والبنية التحتية وتنوع شخصيات التلاميذ والقيود الزمنية وعدم التوازن بين المدرسة والبيئة الأسرية.

الكلمات الأساسية: الاستراتيجيات، التدريب، صلاة الظهر جماعة



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	8
C. Permasalahan	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoretis	13
1. Strategi Pembinaan.....	13
a. Pengertian Strategi Pembinaan.....	13
b. Macam-macam Strategi Pembinaan	17
2. Kedisiplinan	22
a. Pengertian Kedisiplinan	22
b. Macam-macam Kedisiplinan	23
c. Tujuan dan Fungsi Kedisiplinan	24
d. Langkah-langkah Penanaman Kedisiplinan	25
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan	26
3. Salat Zuhur Berjamaah	27
a. Pengertian Salat Zuhur Berjamaah	27
b. Hukum Salat Berjamaah	30
c. Keutamaan Salat Berjamaah	34
d. Hikmah Salat Berjamaah	36
B. Penelitian Relevan.	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	41
B. Waktu dan Tempat Penelitian	41
C. Subjek dan Objek Penelitian	42
D. Informan Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data	45
G. Uji Keabsahan Data	46



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	47
1. Sejarah dan Lokasi Penelitian	47
2. Visi dan Misi SMPN 40 Pekanbaru	48
3. Tujuan SMPN 40 Pekanbaru	49
4. Struktur Organisasi SMPN 40 Pekanbaru	50
5. Kurikulum	52
6. Sumber Daya Manusia	54
7. Sarana dan Prasarana SMPN 40 Pekanbaru	56
B. Temuan dan Pembahasan	57
1. Pelaksanaan Salat Zuhur Berjamaah Peserta Didik SMPN 40 Pekanbaru	57
2. Strategi Pembinaan Kedisiplinan Salat Zuhur Berjamaah Siswa SMPN 40 Pekanbaru	67
3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Strategi Pembinaan Kedisiplinan Salat Zuhur Berjamaah Siswa SMPN 40 Pekanbaru	87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	99
B. Saran	100

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT PENULIS**

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Identitas SMPN 40 Pekanbaru	48
Tabel IV. 2	Struktur Organisasi SMPN 40 Pekanbaru	51
Tabel IV. 3	Struktur Organisasi Kepustakaan.....	51
Tabel IV. 4	Daftar Nama Pegawai dan Honorer SMPN 40 Pekanbaru ...	54
Tabel IV. 5	Data Peserta Didik SMPN 40 Pekanbaru	55
Tabel IV. 6	Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 40 Pekanbaru	57
Tabel IV. 7	Temuan Penelitian	98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Aturan Tertulis Sekolah	61
Gambar 2	Kegiatan Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan Salat Zuhur Berjamaah	66
Gambar 3	Pelaksanaan Kegiatan Salat Zuhur Berjamaah di Sekolah.....	70
Gambar 4	Siswa Terkena Hukuman Menggulung Tikar	77
Gambar 5	Guru Memberikan Nasehat dan Arahan Kepada Siswa	81
Gambar 6	Pengambilan Absen	85
Gambar 7	Keadaan Musala	93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 40 Pekanbaru
- Lampiran 2 Instumen Wawancara Siswa SMPN 40 Pekanbaru
- Lampiran 3 SK Pembimbing dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Lampiran 4 Surat Izin Melakukan Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Lampiran 5 Surat Balasan Melakukan Pra Riset dari SMPN 40 Pekanbaru
- Lampiran 6 Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Lampiran 7 Surat Rekomendasi Melakukan Riset dari SAIDINET
- Lampiran 8 Surat Rekomendasi Melakukan Riset dari Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
- Lampiran 9 Surat Telah Melaksanakan Penelitian dari SMPN 40 Pekanbaru
- Lampiran 10 Pengesahan Perbaikan Proposal
- Lampiran 11 Blanko Kegiatan Bimbingan Proposal
- Lampiran 12 Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13 Lembar Disposisi
- Lampiran 14 Instrumen Wawancara Kepala Sekolah SMPN 40 Pekanbaru
- Lampiran 15 Instrumen Wawancara Waka Kurikulum SMPN 40 Pekanbaru
- Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting bagi proses perkembangan pengetahuan, akhlak dan potensi Peserta didik. Setiap proses pendidikan pasti ada peserta didik yang ikut serta didalamnya. Peserta didik dalam menerima suatu ilmu pengetahuan tentu harus ada rasa ketertarikan terhadap apa yang diterimanya sehingga setiap ilmu pengetahuan yang diberikan kepada peserta didik dapat diterima dengan baik dan tentu ada peranan seorang guru dibelakangnya dalam menerima dan mengaplikasikan pendidikan tersebut dalam dunia pendidikan.¹

Sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 1 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, ditegaskan bahwa fungsi pendidikan nasional ialah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Dalam proses penanaman kualitas diri pada diri peserta didik, tentu adanya lembaga yang berperan penting di belakangnya agar mampu

¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014, h.1–2.

² Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2009, h. 4.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

menanamkan proses untuk meningkatkan kualitas peserta didik. Sekolah tentu harus mempunyai suatu aturan tata tertib agar suatu proses pendidikan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku serta yang telah ditetapkan dalam aturan sekolah.

Manusia merupakan makhluk yang diciptakan oleh Allah Swt. secara sempurna. Manusia merupakan seseorang yang hidup dengan penuh tantangan. Namun dengan adanya tantangan tersebut tentunya manusia dapat mengatasinya jika memiliki karakter unggul dan berkualitas. Karakter merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan baik atau tidaknya seseorang.³

Menurut Nurullia Anggraini karakter disiplin sangat penting untuk dapat merubah kehidupan menjadi lebih baik lagi. Dalam lingkungan pendidikan pada setiap lembaga atau sekolah tentu membutuhkan siswa yang berkarakter disiplin dalam hidupnya. Karena melihat dari generasi muda saat ini yang memiliki tingkat kedisiplinan yang rendah serta tidak dapat mengatur kehidupannya sehingga mejadi lalai dalam banyak hal.

Disiplin yang dimaksud yaitu kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan sebuah sistem atau menaati ketentuan yang telah ditetapkan. Beberapa aturan yang dibuat untuk kepentingan orang atau kelompok yaitu seperti disiplin lalu lintas, disiplin bermasyarakat, disiplin bernegara, disiplin beragama, disiplin waktu, disiplin sekolah, disiplin rumah tangga dan sebagainya.⁴

³ Erie Sudewo, *Character Building Menuju Indonesia Lebih Baik*, Jakarta: Republika, 2011, h. 13.

⁴ Muhammad Idris Jauhari, *Disiplin dan Hidup Disiplin*, Sumenep: Mutiara Press Al Amien Prenduan, 2011, h. 1.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Dalam lembaga pendidikan guru memegang peranan penting dalam proses pendidikan seorang peserta didik. Guru merupakan pendidik profesional yang memiliki tanggung jawab sebagai seseorang yang mendidik, mengajar dan membimbing peserta didik. Menurut Sanjaya, guru merupakan seseorang yang berhubungan langsung dengan peserta didik melalui kegiatan yang dilakukan siswa di lingkungan sekolah dan berperan sebagai perencana, perancang sistem pembelajaran, maupun seseorang yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan suatu proses pembelajaran.⁵

Guru terutama guru Pendidikan Agama Islam yang identik dengan pembelajaran akhlak dan segala sesuatu yang berkaitan dengan ilmu tentang Islam. Guru Pendidikan Agama Islam merupakan contoh bagi siswanya sehingga dalam mengajarkan segala sesuatu yang berhubungan dengan agama, guru haruslah lebih dulu dalam mengamalkannya sehingga dapat sebagai contoh dan teladan bagi peserta didik.

Guru Pendidikan Agama Islam merupakan seorang guru yang memberikan ilmu agama Islam kepada peserta didik dengan cara menuntun, memberikan tauladan serta membantu dalam membimbing peserta didiknya menuju pendewasaan baik itu secara jasmani maupun rohani. Sebagaimana yang telah dijelaskan di dalam tujuan Pendidikan Agama Islam bahwa guru Pendidikan Agama Islam bertugas untuk membimbing peserta didik agar dapat menjadi umat manusia yang beriman, teguh pendirian, beramal shaleh, serta berakhlak mulia sehingga dapat bermanfaat baik itu dalam lingkungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵ Maulana Akbar Sanjani, "Tugas dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar," *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, No. 1, Juni 2020, h. 36.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat, agama, bangsa dan negara. Oleh karena itu secara tidak langsung, guru Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu guru yang bertanggung jawab terhadap perilaku keagamaan peserta didik di sekolah dengan menanamkan ilmu-ilmu agama Islam kepada peserta didik agar mampu menjadi paham dan dapat mengamalkan ilmu tersebut baik di lingkungan sekolah, di rumah, dan di lingkungan sosial lainnya.

Salah satu bentuk perilaku keagamaan bagi peserta didik di sekolah dapat dilihat dari kegiatan keagamaan yang diberlakukan oleh sekolah diantaranya berdoa, membaca Al-qur'an, salat berjamaah, puasa dan kegiatan lainnya yang sangat penting untuk dibiasakan pada diri peserta didik.

Kegiatan keagamaan berupa salat zuhur berjamaah banyak dijumpai di sekolah-sekolah baik itu tingkat rendah sekolah dasar sampai ke tingkat sekolah menengah yang menjadi salah satu program yang diterapkan oleh pihak sekolah. Banyak sekolah yang menerapkan kegiatan salat zuhur berjamaah dalam bentuk program keagamaan sebagai wujud penanaman ilmu keagamaan kepada diri seorang siswa. Beberapa tujuan diberlakukannya kegiatan salat zuhur berjamaah di sekolah ialah: supaya siswa dapat terbiasa melaksanakan salat tepat waktu, supaya siswa mengetahui keutamaan yang didapatkan dari pelaksanaan kegiatan salat zuhur berjamaah, serta mampu menjalin tali silaturahmi yang kuat antar sesama siswa.

Beberapa hal yang terkait dengan permasalahan kedisiplinan siswa dalam salat zuhur berjamaah yaitu siswa yang tidak menyegerakan diri untuk melaksanakan salat berjamaah malah melakukan hal lain yang tidak penting,



siswa yang tidak ikut melaksanakan kegiatan salat zuhur berjamaah, masih ada siswa yang bermain-main dan bergurau dengan temannya disaat pelaksanaan kegiatan salat zuhur berjamaah, dan masih ada siswa yang memilih duduk-duduk di kantin⁶

Dalam proses pelaksanaan kegiatan salat zuhur berjamaah yang diberlakukan di sekolah tentu membutuhkan campur tangan seorang guru dalam membina kegiatan tersebut. Siswa membutuhkan bimbingan dan arahan agar mampu disiplin dalam melaksanakan program tersebut. Guru terutama guru Pendidikan Agama Islam memiliki peranan penting dalam pembinaan kegiatan tersebut, apalagi guru Pendidikan Agama Islam merupakan seseorang yang bertanggung jawab dalam penanaman ilmu keagamaan terhadap diri peserta didik.

Dalam pembinaan dan pembimbingan yang diberikan tentunya guru memiliki cara atau strategi dalam melakukan pembinaan tersebut. Karena tidak semua siswa dapat dengan mudah mengikuti kegiatan keagamaan tersebut dengan baik. Kemampuan guru dalam menarik perhatian siswa untuk dapat melaksanakan kegiatan salat zuhur berjamaah sangat penting untuk dilakukan. Adanya strategi yang dilakukan terkait pelaksanaan salat zuhur berjamaah maka akan melatih siswa untuk dapat berperilaku disiplin. Dalam pembinaan kedisiplinan salat zuhur berjamaah yang dilakukan tentulah guru harus menjadi contoh bagi peserta didiknya. Guru haruslah terlebih dahulu

⁶ Nurullian Anggraini dan Noor Amiruddin, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendisiplinkan Shalat Berjamaah Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 3 Gresik," *Jurnal Tamaddun*, Vol. XX. No. 22 Juli 2019, h. 134.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengamalkan apa yang diajarkannya sehingga dapat menjadi contoh dan dapat dijadikan sebagai panutan bagi siswanya.

Dalam penanaman disiplin salat zuhur berjamaah di sekolah tentu guru memiliki peranan penting dalam proses pemberian arahan dan bimbingan kepada peserta didik. Guru merupakan seseorang yang berperan penting dalam pelaksanaan pendidikan dan perilaku seorang guru akan menjadi contoh bagi peserta didik.⁷ Sebagai salah satu sekolah yang mengedepankan akhlak, keimanan dan ketaqwaan dalam ajaran agama, maka SMPN 40 Pekanbaru menerapkan suatu program pelaksanaan kegiatan salat zuhur berjamaah yang wajib diikuti oleh seluruh siswa sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah dan dibimbing langsung oleh guru Pendidikan Agama Islam.⁸ Oleh karena itu, guru perlu menanamkan nilai-nilai agama agar tidak terjadi penyimpangan moral terhadap peserta didik. Guru yang berperan penting dalam hal tersebut ialah guru Pendidikan Agama Islam.

Lembaga pendidikan SMPN 40 Pekanbaru menerapkan kegiatan salat zuhur berjamaah sebagai kegiatan wajib bagi siswa sebagaimana dicantumkan di dalam aturan tata tertib sekolah. Dalam aturan tata tertib tersebut dijelaskan bahwa siswa yang tidak melaksanakan salat berjamaah sesuai jadwal bagi siswa muslim akan mendapat pengurangan point 20. Aturan tersebut tertulis pada bagian 25 dalam jenis-jenis pelanggaran siswa.⁹ Dalam proses pendampingan salat zuhur berjamaah yang dilakukan di SMPN 40 Pekanbaru, guru Pendidikan Agama Islam ditunjuk dan bertanggung jawab penuh untuk

⁷ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2017, h. 146.

⁸ Wawancara, Bayanuddin, S.Ag., Guru PAI di SMPN 40 Pekanbaru.

⁹ Wawancara, Rahmiyati, S.Pd.I, Guru PAI di SMPN 40 Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

membina dan mengawasi pelaksanaan salat zuhur berjamaah di SMPN 40 Pekanbaru sebagai bekal siswa di kehidupan dunia dan akhirat.¹⁰

Berdasarkan observasi awal peneliti di lapangan, terdapat jadwal khusus yang diterapkan oleh pihak sekolah di SMPN 40 Pekanbaru terkait waktu pelaksanaan salat zuhur berjamaah dan terdapat pembinaan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Namun proses pelaksanaannya masih belum terlaksana dengan sempurna bagi keseluruhan siswa yaitu beberapa dari siswa masih ada yang tidak disiplin dalam melaksanakan kegiatan salat zuhur berjamaah, beberapa siswa ada yang tidak menyegerakan untuk menuju mushala melaksanakan salat zuhur berjamaah melainkan duduk-duduk di kantin sekolah, ada siswa yang bergurau di saat pelaksanaan salat zuhur berjamaah dan masih ada siswa yang berleha-leha saat berwudhu sehingga terlambat mengikuti salat zuhur berjamaah. Berdasarkan masalah tersebut sangat terlihat bahwasanya kedisiplinan itu sangat penting untuk dilakukan karena akan berpengaruh terhadap hasil dari pekerjaan yang dilakukan.

Dengan adanya strategi pembinaan kedisiplinan tersebut, diharapkan siswa dapat disiplin dalam pelaksanaan salat zuhur berjamaah. Namun keadaan dilapangan masih peneliti dapatkan kedisiplinan salat zuhur berjamaah yang masih rendah pada siswa. Hal tersebut dapat ditandai oleh beberapa gejala sebagai berikut:

¹⁰ Wawancara, Bayanuddin, S.Ag., Guru PAI, di SMPN 40 Pekanbaru .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Masih ada guru PAI yang tidak melakukan pengawasan dalam pelaksanaan salat zuhur berjamaah
2. Masih ada guru PAI yang tidak memberikan tindakan tegas di saat ada siswa yang tidak mengerjakan salat zuhur berjamaah
3. Masih ada guru PAI yang tidak ikut dalam pelaksanaan salat zuhur berjamaah di mushalla
4. Masih ada guru PAI yang tidak bertanggung jawab penuh terhadap proses pelaksanaan salat zuhur berjamaah di mushalla

Berdasarkan masalah dan gejala yang di temukan, penulis ingin lebih mengetahui bagaimana strategi pembinaan kedisiplinan yang dilakukan dalam kegiatan salat zuhur berjamaah siswa, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan membahasnya dalam penelitian yang berjudul **Strategi pembinaan kedisiplinan salat zuhur berjamaah siswa SMPN 40 Pekanbaru.**

B. Penegasan Istilah

Agar dapat memahami judul penelitian ini secara tepat, perlu dijelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul, sebagai berikut:

1. Strategi merupakan alat, rencana atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas.¹¹ Strategi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah cara atau langkah-langkah yang digunakan dalam pembinaan kedisiplinan salat zuhur berjamaah siswa di SMPN 40 Pekanbaru.

¹¹ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing, 2017, h. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Pembinaan merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan sadar, sungguh-sungguh, terencana dan konsisten dengan cara membimbing, mengarahkan dan mengembangkan pengetahuan, kecakapan, dan pengalaman ajaran Islam sehingga mereka mengerti, memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹² Oleh karena itu, yang dimaksud membina dalam penelitian ini adalah pemberian pembimbingan serta arahan terkait kedisiplinan siswa dalam pelaksanaan salat zuhur berjamaah.
3. Kedisiplinan merupakan seperangkat aturan tata tertib, tatanan atau hukum yang mengikat seseorang yang disusun agar dapat dipatuhi dengan baik.¹³ Oleh karena itu, yang dimaksud disiplin dalam penelitian ini adalah bagaimana kedisiplinan siswa di SMPN 40 Pekanbaru dalam melaksanakan salat zuhur berjamaah di sekolah.

C. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diambil gambaran-gambaran tentang masalah yang tercakup dalam penelitian ini:

1. Identifikasi Masalah

Pokok permasalahan dalam kajian ini adalah strategi pembinaan kedisiplinan salat zuhur berjamaah siswa SMPN 40 Pekanbaru.

¹² Syaepul Manan, "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan," *Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta'lim*, Vol. 15, No. 1, 2017, h. 52.

¹³ M. Idris Jauhari, *Disiplin dan Hidup Berdisiplin*, Sumenep: Mutiara Press Al-Amien Prenduan, 2011, h. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pokok kajian tersebut, identifikasi permasalahannya adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pembinaan kedisiplinan salat zuhur berjamaah siswa SMPN 40 Pekanbaru?
- b. Bagaimana peran pembinaan kedisiplinan salat zuhur berjamaah siswa SMPN 40 Pekanbaru?
- c. Apa faktor dominan yang mempengaruhi strategi pembinaan kedisiplinan salat zuhur berjamaah siswa di SMPN 40 Pekanbaru?
- d. Bagaimana strategi pembinaan kedisiplinan salat zuhur berjamaah siswa SMPN 40 Pekanbaru?

2. Pembatasan Masalah

Agar penelitian tidak menyimpang dari pokok masalah dan menghindari kesalahpahaman dalam penelitian, maka penulis memberi batasan dalam masalah dengan fokus pada strategi pembinaan kedisiplinan salat zuhur berjamaah siswa SMPN 40 Pekanbaru dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3. Rumusan Masalah

Banyaknya identifikasi masalah yang ditemukan, penulis hanya memfokuskan penelitian pada rumusan masalah yaitu:

- a. Bagaimanakah strategi pembinaan kedisiplinan salat zuhur berjamaah siswa SMPN 40 Pekanbaru?
- b. Apa saja faktor yang mempengaruhi strategi pembinaan kedisiplinan salat zuhur berjamaah siswa SMPN 40 Pekanbaru?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk:

- a. Mendeskripsikan strategi pembinaan kedisiplinan salat zuhur berjamaah siswa SMPN 40 Pekanbaru; dan
- b. Mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi strategi pembinaan kedisiplinan salat zuhur berjamaah siswa SMPN 40 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dibedakan ke dalam dua kategori, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

a. Manfaat teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait strategi pembinaan kedisiplinan salat zuhur berjamaah siswa SMPN 40 Pekanbaru.

b. Manfaat praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak berikut:

1) Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan dalam meningkatkan kualitas dan wawasan terkait strategi pembinaan kedisiplinan salat zuhur berjamaah siswa.

2) Guru

Bagi guru hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih strategi yang tepat terkait pembinaan kedisiplinan siswa dalam kegiatan salat zuhur berjamaah.

3) Siswa

Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kedisiplinan salat zuhur berjamaah di sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Strategi Pembinaan

a. Pengertian Strategi Pembinaan

Secara bahasa, kata “strategi” ialah penjabaran dari kata *strategos* yang berasal dari bahasa Yunani (*stratos*=militer dan *ag*=memimpin) yang berarti *generalship* atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk perang.¹⁴ Pengertian strategi secara sempit yaitu strategi seringkali disamakan dengan pemaknaan metode atau teknik yang mana sebuah cara dalam penyampaian pesan (*message*) yang di dalam hal penyampaian materi pembelajaran tersebut kepada *audience* (peserta didik) dengan bertujuan untuk mencapai tujuan-tujuan belajar yang telah ditetapkan. Sedangkan strategi secara istilah dapat diartikan sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai suatu ketentuan yang akan dicapai. Oleh sebab itu strategi berkaitan dengan cara, taktik, atau metode untuk melakukan sesuatu. Strategi berarti “rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus”.¹⁵ Oleh karena itu strategi berarti suatu cara, langkah-langkah, maupun taktik yang digunakan dalam mencapai suatu tujuan tertentu.

¹⁴ Rachmat, *Manajemen Strategik*, Bandung: Pustaka Setia, 2014, h. 2.

¹⁵ Mu’awanah, *Strategi Pembelajaran (Pedoman untuk guru dan calon guru)*, Kediri: STAIN KEDIRI PRESS, Cet. 1, 2011, h. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seels dan Richey mendefinisikan strategi sebagai *Instructional strategies are specifications for selecting and sequencing events and activities within a lesson*. Sebagaimana definisi dari David dan Sanjaya, strategi merupakan *a plan, method, or series of activities designed to achieve a particular educational goals*. Berdasarkan rumusan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa strategi itu merupakan suatu rencana tindakan, metode, atau serangkaian aktivitas yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁶ Sedangkan pengertian strategi dalam buku Prabowo dijelaskan bahwa strategi merupakan suatu bentuk tindakan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Oleh karena itu, strategi berisi sebuah langkah-langkah terencana yang merupakan hasil dari pemikiran yang matang berdasarkan teori dan pengalaman tertentu.¹⁷

Maka dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan suatu cara, taktik dan metode terencana yang dilakukan dalam memecahkan suatu permasalahan atau kegiatan untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan menggunakan pertimbangan yang matang.

Kata pembinaan secara bahasa berasal dari bahasa arab yaitu “*bana* (بناء) ” (yang berarti membina, membangun, dan mendirikan.

¹⁶ Haidir dan Salim, *STRATEGI PEMBELAJARAN (Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif)*, Medan: Perdana Publishing, Cet. Kedua, 2014, h. 99.

¹⁷ Hadis Purba, Arlina, dan Elly Damayanti Pulungan, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membina Sikap Religi Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan,” *Tazkiya*, Vol. 7 No. 2 Januari-Juni 2018, h. 3.

Sedangkan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) pembinaan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk memperoleh hasil yang baik.¹⁸ Dalam kamus umum Bahasa Indonesia Poerwadarminto mendefinisikan bahwa kata pembinaan diartikan sebagai suatu usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna berhasil untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Secara istilah, pembinaan merupakan bantuan dari seseorang atau kelompok yang ditujukan kepada seseorang atau kelompok melalui materi pembinaan dengan tujuan mampu mengembangkan kemampuan sehingga dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai.¹⁹

Pembinaan didefinisikan Asmuni Syukir sebagai suatu usaha untuk mempertahankan, melestarikan dan menyempurnakan umat manusia agar menjadi manusia yang beriman untuk mampu menjalankan syariah Allah Swt. Serta dapat memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Asmuni Syukir memandang definisi pembinaan dalam segi religi sehingga pembinaan bertujuan untuk menghasilkan kebahagiaan dunia dan akhirat.²⁰ Maolani berpendapat bahwa pembinaan merupakan usaha dalam mendidik baik itu secara formal maupun informal yang dilakukan secara sadar, terencana, dan bertanggung jawab dalam menumbuhkan, membimbing dan mengembangkan dasar-dasar kepribadian, pengetahuan dan

¹⁸ Syaepul Manan, "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan," *Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta'lim*, Vol. 15, No. 1, 2017, h. 52.

¹⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009, h. 144.

²⁰ Hamruni, "Pembinaan Agama Islam di Pesantren Muntasirul Ulum MAN Yogyakarta III (Tinjauan Psikologi Humanistik-Religius)," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XIII, No. 1, Juni 2016, h. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan yang disesuaikan dengan bakat dan kesiapan sebagai persiapan untuk meningkatkan diri sendiri dan masyarakat agar memperoleh kualitas dan keterampilan yang optimal dan pribadi yang mandiri.²¹

Berdasarkan beberapa pengertian pembinaan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembinaan merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sadar, terencana serta konsisten dengan cara membimbing, mengarahkan serta mengembangkan pengetahuan agar seseorang memperoleh pemahaman terhadap suatu kegiatan dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun pengertian strategi pembinaan yaitu rangkaian kegiatan dengan menggunakan berbagai pendekatan dalam pembelajaran untuk pencapaian tujuan.²² Menurut Astuti, strategi pembinaan merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dalam pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. Strategi pembinaan merupakan rancangan yang dibuat untuk melakukan sebuah kegiatan pembinaan dengan tujuan untuk membentuk akhlak dengan menggunakan berbagai metode pembinaan dan kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam pembinaan itu.²³

²¹ L. Maolani, *Pembinaan Moral Remaja Sebagai Sumberdaya Manusia di Lingkungan Masyarakat*, Bandung: PPS UPI, 2003, h. 11.

²² Rianawati, *Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Pendidikan Akhlak*, Pontianak: TOP Indonesia, 2017, h. 213.

²³ Saskia Nabila Syah dan Ahmad Kosasih, "Strategi Pembinaan Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri," *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 4, November 2021, h. 543.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa pengertian strategi pembinaan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembinaan merupakan rancangan yang dilakukan dalam suatu kegiatan pembinaan yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Macam-macam Strategi Pembinaan

Marimba menjelaskan bahwa strategi yang dapat dilakukan dalam pembinaan yaitu dengan penerapan pendidikan langsung dan tidak langsung. Pendidikan secara langsung yaitu:

1) Teladan

Guru merupakan teladan dan contoh bagi siswanya, oleh karena itu guru hendaklah mampu menjaga sikap, perilaku serta ucapannya dan dapat berperilaku yang mencerminkan tingkah laku yang baik kepada siswa karena segala yang dilakukan oleh guru akan menjadi contoh bagi siswa-siswanya.

2) Anjuran

Anjuran merupakan ajakan maupun saran untuk dapat melakukan sesuatu yang baik sesuai dengan yang telah ditetapkan. Adanya anjuran ini akan dapat menumbuhkan sikap disiplin pada diri siswa sehingga dapat menjadikan siswa sebagai manusia yang memiliki tingkah laku baik.

3) Latihan

Latihan yaitu kegiatan yang harus dilakukan secara berulang-ulang agar seseorang menjadi terbiasa dan dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengerjakan suatu kegiatan dengan benar dan sesuai dengan yang telah ditentukan. Contoh: latihan berupa ibadah, dengan adanya latihan dan dilakukan secara berulang-ulang maka siswa dapat terbiasa melaksanakan ibadah dengan benar.

4) Kompetensi

Kompetensi merupakan suatu persaingan yang sehat dan juga salah satu cara untuk menstimulus siswa agar terdorong untuk tertarik melakukan kebaikan dengan lebih baik dari sebelumnya. Contohnya seperti guru yang mendorong siswa agar mampu menambah hafalannya. Hal ini juga memberikan rasa percaya diri kepada siswa.

5) Pembiasaan

Strategi pembiasaan berperan penting dalam membentuk dan membina siswa agar menjadi pribadi lebih baik lagi. Karena strategi pembiasaan ini dapat menumbuhkan siswa yang baik dan dengan adanya pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari maka akan muncul suatu kebiasaan yang baik dan tidak menyimpang dari aturan yang telah ditetapkan.

Sedangkan, pendidikan tidak langsung yaitu:

1) Larangan

Larangan merupakan kebijakan yang harus dilakukan kepada siswa. Hal ini biasanya dilakukan oleh seorang guru sebagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan dalam mencegah siswa untuk melakukan hal-hal yang tidak baik sehingga merugikan dirinya.

2) Pengawasan atau *controlling*

Kegiatan untuk mencegah kejadian yang tidak diinginkan. Pengawasan dilakukan secara berkala oleh guru maupun pihak sekolah dan melakukan evaluasi untuk mengetahui hasil pengawasan yang dilakukan

3) Hukuman

Hukuman diberikan kepada siswa yang melanggar aturan yang telah ditetapkan. Hukuman yang diberikan akan memberikan efek jera kepada siswa agar tidak mengulangi kesalahan yang sama dan siswa yang lain tidak mencontoh kesalahan tersebut.²⁴

Beberapa strategi pembinaan yang dilakukan oleh guru ialah sebagai berikut:

1) Memberikan contoh (Teladan)

Dalam keagamaan sangat menganjurkan tentang keteladanan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik. Pendidik tidak hanya dituntut untuk dapat menuntun dan meberikan nasehat kepada peserta didik, namun pendidik juga dintuntun untuk dapat melaksanakannya sehingga dapat menjadi contoh dan suri tauladan bagi peserta didik. Setiap pendidik dalam sebuah lembaga pendidikan harus memiliki tiga hal yaitu: *Competency, Personality, dan Religiosity*. Dalam *competency* meliputi kemampuan seorang

²⁴ *Ibid*, h. 543-544.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidik dalam menjalankan tugasnya dengan profesional yaitu kompetensi materi, keterampilan, serta metodologi. Untuk *personality* meliputi integritas, komitmen dan dedikasi. Sedangkan untuk *religiosity* meliputi pengetahuan, kecakapan, dan pengamalan di bidang keagamaan.²⁵

2) Membiasakan Hal Baik

Pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari sangat penting untuk dilakukan karena akan menumbuhkan pembiasaan yang baik pada diri seseorang. Pembiasaan tersebut akan memberikan kesempatan kepada peserta didik terbiasa dalam mengamalkan ajaran agama baik itu untuk kepentingan individu maupun kelompok. Tujuan dari dilakukan strategi pembiasaan ini ialah agar peserta didik memiliki kebiasaan yang baik dan dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari dan dilakukan secara berulang-ulang.²⁶

3) Memberikan Motivasi dan dorongan

Motivasi merupakan sebuah dorongan untuk mengarahkan seseorang agar melakukan yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Mulyasa, yang mengatakan bahwa guru Pendidikan Agama Islam itu sebagai motivator yaitu pendorong siswa agar semangat dan tertarik dalam menerima pembelajaran.²⁷

²⁵ Ahmad Barizi & Muhammad Idris, *Menjadi Guru Unggul*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010, h. 69.

²⁶ Abudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009, h. 206.

²⁷ Zida Haniyyah, "Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMPN 03 Jombang," *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Vol. 1, No. 1, April 2021, h. 80.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Memberikan hadiah terutama psikologis

Memberikan hadiah merupakan strategi dalam pengembangan budaya agama dalam lingkungan sekolah. hal ini dikarenakan pemberian hadiah tersebut sangat penting karena akan mempengaruhi psikologis peserta didik sehingga akan menimbulkan motivasi dan sifat optimis yang tinggi sehingga dapat meningkatkan semangat belajar bagi peserta didik.²⁸

5) Menghukum

Strategi pemberian hukuman ditujukan kepada siswa yang melanggar segala bentuk aturan yang telah ditetapkan baik itu aturan di dalam kelas maupun di luar kelas. Strategi ini bertujuan untuk memberikan efek jera kepada siswa agar tidak mengulangi kembali kesalahan yang telah diperbuatnya. Adanya strategi ini diharapkan akan berpengaruh terhadap terbentuknya siswa yang berperilaku baik dan jauh dari perbuatan buruk dan tercela.²⁹

Oleh sebab itu, strategi pembinaan yang dijelaskan di atas berpengaruh dalam pelaksanaan pembinaan kedisiplinan peserta didik. Menerapkan kedisiplinan bagi pendidik dalam kehidupan sehari-hari sangat penting karena akan menjadi contoh bagi peserta didik.

²⁸ Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012, h. 2.

²⁹ Muhammad Fauzi, "Pemberian Hukuman Dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Al-Ibrah*, Vol. 1, No. 1, Juni 2016, h. 35.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kedisiplinan

a. Pengertian Kedisiplinan

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin.³⁰ Disiplin secara bahasa berasal dari bahasa Latin *discere* yang berarti belajar. Kemudian dari kata tersebut muncul kata *disciplina* yang berarti pengajaran atau pelatihan. Kata disiplin memiliki arti yang beragam, ada yang mengatakan bahwa disiplin merupakan kepatuhan terhadap suatu peraturan dan pengawasan. Namun terdapat juga makna lain terkait disiplin yaitu latihan yang bertujuan untuk mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib.³¹ Disiplin secara istilah merupakan perubahan tingkah laku yang teratur dalam menjalankan tugas-tugasnya atau pekerjaannya yang tidak melanggar aturan yang berlaku. Sikap disiplin itu muncul pada diri sendiri untuk berbuat sesuai dengan keinginan untuk mencapai sebuah tujuan.³²

Soegeng Priyodarmanto, SH. dalam bukunya yang berjudul “Disiplin Kiat Menuju Sukses” berpendapat bahwa disiplin merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban. Sedangkan Elly mendefinisikan disiplin merupakan suatu sikap yang menunjukkan ketersediaan

³⁰ Eka S. Ariananda, et. All., “Pengaruh Kedisiplinan Siswa di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendingin,” *Journal of Mechanical Engineering Education*. Vol. 1. No. 2, Desember 2014, h. 234.

³¹ Ngainun Naim, *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012, h. 142.

³² Sutirna, *Perkembangan & Pertumbuhan Peserta Didik*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013, h. 115.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang untuk mematuhi suatu aturan tertentu, kaidah-kaidah yang berlaku. Disiplin mengandung asas taat, yaitu kemampuan untuk bersikap dan bertindak secara konsisten berdasarkan suatu nilai tertentu.³³ Jadi, berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan usaha membentuk tingkah laku dimana seseorang bersedia untuk menaati serta mematuhi suatu aturan tata tertib yang berlaku untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik.

b. Macam-macam Kedisiplinan

Oteng Sutisna berpendapat bahwa macam-macam disiplin peserta didik dibagi menjadi disiplin negatif dan disiplin positif. Disiplin negatif atau otoriter merupakan disiplin yang menggunakan hukuman atau ancaman agar setiap orang mematuhi peraturan dan perintah agar tidak melakukan kesalahan yang sama dan memberikan efek jera. Kemudian disiplin positif yaitu berupa pendidikan dan bimbingan karena menekankan kepada pertumbuhan di dalam, disiplin diri, dan pengendalian diri yang akhirnya adanya motivasi dari dalam diri seseorang.³⁴

Piet A. Suhertian mengatakan bahwa macam-macam disiplin diantaranya sebagai berikut: Disiplin tradisional yaitu disiplin yang bersifat menekan, menghukum, mengawasi, memaksa dan akibatnya merusak penilaian yang terdidik. Disiplin modern yaitu pendidikan

³³ Ahmad Pujo Sugiarto, dkk, "Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes," *Jurnal Mimbar Ilmu*, Vol. 24, No. 2, 2019, h. 234.

³⁴ Fakhtur Rohman, "Peran Pendidik dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah/Madrasah," *Jurnal Kebangkitan Bahasa Arab*. Vol. 4, No. 1, 2018, h. 80-81.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menciptakan situasi yang memungkinkan agar si terdidik dapat mengatur dirinya. Oleh karena itu, situasi yang akrab, hangat, bebas dari rasa takut sehingga si terdidik mengembangkan kemampuan dirinya. Terakhir disiplin liberal, yaitu disiplin yang diberikan sehingga merasa memiliki kebebasan tanpa batas.³⁵

c. Tujuan dan Fungsi Kedisiplinan

Menurut Charles Schaefer tujuan disiplin ada dua macam yaitu:

- 1) Tujuan jangka panjang yaitu untuk membuat lebih terlatih serta terkontrol dengan mengajarkan beberapa bentuk tingkah laku yang baik dilakukan maupun tingkah laku yang tidak baik jika dilakukan.
- 2) Tujuan jangka panjang yaitu pengembangan pengendalian diri sendiri dan pengarahan diri sendiri (*Self control and self direction*) yaitu dengan tujuan dapat mengendalikan diri sendiri tanpa adanya pengaruh dari luar.

Berdasarkan pandangan Piet A. Sahertian, tujuan disiplin yaitu pertama untuk membantu anak untuk menjadi seseorang yang lebih matang dalam kepribadian dan berubah dari sifat ketergantungan ke arah tidak ketergantungan. Kedua untuk mencegah adanya persoalan-persoalan disiplin dan menciptakan situasi dan kondisi dalam belajar mengajar agar mengikuti segala peraturan yang ada dengan penuh perhatian.³⁶

³⁵ *Ibid*, h. 81.

³⁶ Ngainun Naim, *Character Building*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012, h. 147-148.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fungsi disiplin menurut Tulus Tu'u yaitu sebagai berikut: menata kehidupan bersama, disiplin berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan menaati peraturan yang berlaku sehingga tidak akan merugikan pihak lain dan hubungan sesama menjadi lebih baik, membangun kepribadian yang baik, melatih kepribadian sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan disiplin yang terbentuk dengan adanya proses melalui latihan.³⁷

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan disiplin secara umum yaitu membentuk perilaku sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh suatu kelompok maupun lingkungan sekitar dan menjadikan siswa sebagai seseorang yang mampu berperilaku baik dan benar.

d. Langkah-langkah Penanaman Kedisiplinan

Disiplin berarti keikhlasan hati untuk dapat mematuhi aturan-aturan yang berlaku. Jadi untuk setiap siswa yang memiliki disiplin tinggi ialah siswa yang menaati segala peraturan dan tata tertib dengan sadar tanpa adanya tuntutan dari pihak luar baik ada yang mengawasi atau tidak. Langkah-langkah untuk menanamkan disiplin ialah:

- 1) Pembiasaan
- 2) Contoh dan Tauladan
- 3) Penyadaran

³⁷ Eka S. Ariananda, et. All., "Pengaruh Kedisiplinan Siswa di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendingin," *Journal of Mechanical Engineering Education*. Vol. 1. No. 2, Desember 2014, h. 235.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Pengawasan.³⁸

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi disiplin yaitu sebagai berikut:

1) Faktor Pendukung

Suryabrata mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin yaitu: Faktor ekstrinsik, yaitu meliputi faktor non-sosial (keadaan udara, tempat, dan alat-alat yang dipakai untuk belajar) dan faktor sosial (lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan kelompok). Kemudian faktor intrinsik, yaitu meliputi faktor psikologi (minat, bakat, motivasi, konsentrasi, dan kemampuan kognitif) dan faktor fisiologis (pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, kelelahan, kekurangan gizi, kurang tidur, dan sakit yang diderita).³⁹

2) Faktor Penghambat

Pelaksanaan kedisiplinan yang tidak sesuai dengan yang diharapkan sering diakibatkan oleh Tindakan guru yang tidak relevan yang dapat menghambat penegakan disiplin diri peserta didik, diantaranya: sering memberikan kritik kepada peserta didik tanpa memberikan alasan dan solusi terkait kritikan tersebut, memberikan tugas namun tidak memberikan umpan balik,

³⁸ Ahmad Manshur, "Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa," *Al-Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, edisi Januari-Juni 2019, h. 20-22.

³⁹ Fakhtur Rohman, "Peran Pendidik dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah/Madrasah," *Jurnal Kebangkitan Bahasa Arab*. Vol. 4, No. 1, 2018, h. 80-81.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghukum tanpa memberikan alasan dari pemberian hukuman tersebut sehingga penegakan kedisiplinan.

Tulus Tu'u mengatakan sebab-sebab pelanggaran disiplin biasanya bersumber dari reaksi negatif karena kurang terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan seperti: kurang perhatian dan kurang kasih sayang, kurang penghargaan, hubungan sosial yang kurang, kebutuhan fisik yang belum terpenuhi. Ada juga penyebab pelanggaran disiplin yang lain diantaranya: disiplin sekolah yang kurang direncanakan dan mantap, perencanaan yang baik namun implementasinya kurang baik dan kurang dimonitor oleh kepala sekolah, penerapan disiplin yang tidak konsisten, kebijakan sekolah yang belum memprioritaskan peningkatan dan pemantapan disiplin sekolah, kurang adanya Kerjasama dan dukungan guru-guru dalam perencanaan dan implementasi disiplin sekolah, kurang dukungan dan partisipasi orang tua dalam menangani disiplin sekolah secara khusus yang bermasalah.⁴⁰

3. Salat Zuhur Berjamaah

a. Pengertian Salat Zuhur Berjamaah

Salat menurut bahasa (etimologi) berasal dari bahasa Arab yaitu “doa”. Sebagaimana yang tercantum didalam firman Allah Swt dalam QS At-Taubah ayat 103 yang berbunyi:

..... وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya :

⁴⁰ *Ibid*, h. 90.

“dan berdoalah untuk mereka, sesungguhnya do’a kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah swt maha mendengar lagi maha mengetahui.”⁴¹

Secara istilah (terminologi), salat merupakan suatu ibadah berupa ucapan dan perbuatan yang dimulai dari takbir dan diakhiri dengan salam (salim).⁴² Shalat dapat dikerjakan secara sendiri (*munfarid*) dan secara berjamaah. Salat merupakan suatu kewajiban yang jika dikerjakan maka akan mendapatkan manfaat yang banyak, dan akan memperoleh kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Salat merupakan aspek yang menghubungkan antara hamba dengan penciptanya yaitu Allah Swt.⁴³

Secara Bahasa zuhur berarti waktu Zawal yaitu waktu tergelincirnya matahari (waktu matahari bergeser dari Tengah-tengah langit) menuju arah tenggelamnya (barat). Salat zuhur dilaksanakan ketika azan sudah dikumandangkan waktunya kira-kira saat matahari berada di tengah-tengah langit.⁴⁴ Maksudnya salat zuhur merupakan shalat yang dilakukan ketika tergelincirnya matahari atau ketika posisi matahari ada di atas kepala kita namun sedikit sudah mulai bergerak ke arah barat dan berakhir ketika panjang bayangan suatu benda menjadi sama dengan panjang benda itu sendiri.⁴⁵

⁴¹ Al-qur’an, At-Taubah ayat 103.

⁴² Mujiburrahman, “Pola Pembinaan Keterampilan Shalat Anak Dalam Islam,” *Jurnal Mudarrisuna*, Volume 6, Nomor 2, Desember 2016, h. 188.

⁴³ Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, Jakarta: Amzah, 2009, h. 145.

⁴⁴ Moh Rifa’i, *Fiqh Islam Lengkap*, Semarang: PT.Karya Toha Putra, 1978, h. 145.

⁴⁵ Ahmad Sarwat, *Waktu Shalat*, Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2018, h. 12.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Jadi dapat disimpulkan bahwa salat zuhur ialah salat yang dilakukan mulai saat tergelincirnya matahari sampai ketika posisi matahari ada di atas kepala kita namun sedikit sudah mulai bergerak ke arah barat dan berakhir ketika panjang bayangan suatu benda menjadi sama dengan panjang benda itu sendiri.

Secara Bahasa, jamaah berasal dari kata *jamaah* berarti berkumpul. Sedangkan menurut istilah *syara'* salat jamaah merupakan salat yang dilakukan secara bersamaan baik dua orang atau lebih dengan satu orang menjadi imam dan yang lainnya menjadi makmum.⁴⁶ Salat berjamaah (صلاة الجماعة) yaitu salat yang dilakukan secara bersama-sama dengan dituntun oleh seseorang yang disebut dengan *imam*.⁴⁷ Menurut Imran Effendy Hasibbuan dalam bukunya yang berjudul pegangan dasar bagi seorang muslim mengatakan definisi lain mengenai salat berjamaah yaitu salat yang dilakukan secara bersama-sama yang dilakukan oleh sekurang-kurangnya dua orang atau lebih (seorang imam seorang makmum).⁴⁸

Menurut Muhammad Rifa'i Salat berjamaah merupakan salat yang dilakukan oleh orang banyak secara bersama-sama, sekurang-kurangnya dua orang, seseorang diantara mereka yang lebih fasih bacaannya dan lebih mengerti tentang hukum Islam dipilih menjadi imam. Seorang imam berdiri di depan dan makmum berdiri di

⁴⁶ Abdul Muiz, *Panduan Shalat Terlengkap*, Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2005, h. 108.

⁴⁷ Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar Fiqih*, Bogor: Kencana, 2003, h. 31.

⁴⁸ Imran Effendy Hasibuan, *Pegangan Dasar Bagi Seorang Muslim*, Pekanbaru: CV Tirta Kencana, 2003, h. 110.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belakangnya.⁴⁹ Jadi dapat disimpulkan dari beberapa definisi di atas bahwa salat berjamaah ialah salat yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara bersama-sama paling sedikit ada imam dan ada satu orang makmum.

Salat zuhur berjamaah merupakan salat zuhur yang didirikan oleh dua orang atau lebih secara bersama-sama salah satunya menjadi imam dan yang lainnya menjadi makmum (yang mengikuti imam).⁵⁰

b. Hukum Salat Berjamaah

Beberapa ulama berpendapat terkait hukum salat berjamaah, beberapa pendapat tersebut ialah:

Pendapat pertama, Hukum Salat Berjamaah Fardhu Kifayah

Para ulama yang berpendapat bahwa salat berjamaah hukumnya Fardhu Kifayah merupakan ulama yang berasal dari ulama *mutaqaddimin* dan ulama *mutaakhirin*. Ibnu Hurairah dalam kitabnya *al-ifshah*, juz I, halaman 42 menisbatkan pendapat ini kepada imam Abu Hanifah dan Imam Asy-Syafi'i. Ibnu Hajar dalam kitabnya *Fath al-Bari*, Juz II, halaman 26 mengatakan :“Yang zhahir dari pernyataan Imam Asy-Syafi'i adalah salat berjamaah hukumnya fardhu kifayah. Maksud dari fardhu kifayah yaitu jika sudah ada yang mengerjakannya, maka gugurlah kewajiban yang lain untuk melakukannya. Namun jika tidak ada yang melakukannya maka semua orang yang ada disitu akan

⁴⁹ Moh Rifa'i, *Fiqh Islam Lengkap*, Semarang: PT.Karya Toha Putra, 1978, h. 145.

⁵⁰ Baihaqi, *Fiqh Ibadah*, Bandung: M2S, 1996, h. 66.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdosa.⁵¹ Dari pernyataan inilah para ulama Hanafiyah dan Malikiyah terdahulu berpegang teguh bahwa hukum dari salat berjamaah ialah fardhu kifayah”.

Imam An-Nawawi dalam kitabnya *Raudhah ath-Thalibin*, Juz I halaman 339 mengatakan bahwa hukum salat berjama'ah ialah wajib dalam melaksanakan shalat jum'at, namun hukum dalam melaksanakan salat berjamaah pada shalat fardhu menurut ulama Syafi'iyah terdapat beberapa pandangan yaitu:

- 1) Pendapat yang paling shahih yaitu bahwa hukum dalam pelaksanaan salat berjamaah itu ialah *fardhu kifayah*
- 2) Pendapat yang rajih yaitu bahwa hukum dalam pelaksanaan salat berjamaah *sunat muakkadah*
- 3) Pendapat lain dalam pelaksanaan salat berjamaah yaitu *fardhu 'ain*. Hal ini diungkapkan oleh sahabat kami (kata Imam An-Nawawi), Ibnu al-Mundzir dan Ibnu Khuzaimah.

Pendapat Kedua, Hukum salat berjamaah hukumnya ialah sunat muakkadah

Salat fardu yang dilakukan secara berjamaah menurut mazhab Hanafi dan Maliki hukumnya adalah *sunat muakkadah*. Sebagian para ulama dari mazhab Syafi'i mengatakan bahwa hukum salat berjamaah ialah *sunat muakkadah*. Hal tersebut didukung oleh hadits riwayat

⁵¹ A. Darussalam, “Indahnya Kebersamaan Dengan Shalat Berjamaah,” *Tafsere* Volume 4, Nomor 1, Tahun 2016, h. 34.

Imam Bukhari dari Abu Musa al-Asy'ari yang dipegang teguh oleh para ulama yang mana dalam hadits tersebut Rasulullah SAW bersabda :

عن أبي موسى رضي الله عنه قال : قال رسول الله عليه وسلم : ((إِنَّ أَعْظَمَ النَّاسِ أَجْرًا فِي الصَّلَاةِ أْبَعَدُهُمْ إِلَيْهَا مَمْشَى فَأَبْعَدُهُمْ , وَالَّذِي يَنْتَظِرُ الصَّلَاةَ حَتَّى يُصَلِّيَهَا مَعَ الْإِمَامِ فِي جَمَاعَةٍ أَعْظَمَ أَجْرًا مِنَ الَّذِي يُصَلِّيَهَا شَمَّ يَنَامُ

Dari Abu Musa *radhiyallahu 'anhu*, ia berkata bahwa Rasulullah *shalallahu 'alaihi wa sallam* bersabda.

Artinya :

Sesungguhnya orang yang paling besar pahalanya dalam shalat (berjama'ah) adalah orang yang paling jauh perjalanannya, lalu yang paling jauh (daripada setelahnya). Dan orang yang menanti didirikannya shalat sampai dia melaksanakannya bersama imam dalam jama'ah adalah lebih besar pahalanya daripada orang yang shalat (sendirian) kemudian tidur (H.R Bukhari).⁵²

Pendapat Ketiga, Hukum salat berjamaah Fardhu 'Ain

Pendapat ini dinyatakan oleh Ibnu Taimiyah, Ibnul Qaiyin, Ibnu 'Aqil dan Ibnu Abi Musa dan beberapa ulama dari mazhab Hanbali juga mengatakan bahwa salat berjamaah ialah syarat sahnya dalam melakukan ibadah salat fardhu yang mana hukumnya *fardhu 'ain* bagi kaum laki-laki kecuali ada *'udzur*.⁵³ Maksudnya bila seorang muslim meninggalkan salat berjamaah tanpa *uzur*, dia berdosa namun shalatnya tetap syah.⁵⁴

⁵² Hadits Riwayat Bukhari, no. 651 dan Muslim, no. 669.

⁵³ A. Karim Syeikh, "Tatacara Pelaksanaan Shalat Berjam'ah Berdasarkan Hadis Nabi," *Al-Mu'ashirah*, Vol. 15, No. 2, Juli 2018, h. 79-80.

⁵⁴ A. Darussalam, "Indahnya Kebersamaan Dengan Shalat Berjamaah," *Tafsere* Vol. 4, No. 1, Tahun 2016, h. 35.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu dalil yang menjadi pegangan bagi para ulama dalam memahami hukum salat berjamaah tersebut ialah hadits riwayat Ibnu Abbas, dimana Rasulullah SAW bersabda :

مَنْ سَمِعَ النَّدَاءَ فَلَمْ يَأْتِ فَلَا صَلَاةَ لَهُ إِلَّا مِنْ عُذْرٍ . (رواه ابن ماجه وابن
حبان ولحاكم)

Artinya :

Barangsiapa yang mendengar adzan, lalu dia tidak mendatanginya (untuk shalat berjama'ah), maka tidak sah shalatnya kecuali karena 'udzur. (HR. Ibnu Majah, Ibnu Hibban, dan Hakim).⁵⁵

Pendapat Keempat, Salat berjamaah hukumnya fardhu 'ain bagi kaum laki-laki

Menurut Abdurrazaq Ash-Shan'ani pendapat bahwa salat berjamaah hukumnya adalah fardhu 'ain yaitu dikemukakan oleh Ibnu Mas'ud, Abu Musa Al-Asy'ari, 'Atha' bin Abu Rabah, al-Auza'i, Abu Tsaur dan Ibnu Hibban dari kalangan ulama Syafi'iyah dan ulama Hanbali dan sebagian ulama Hanafiyah. Pendapat tersebut diambil dari dalil Al-qur'an yaitu surah An-Nisa' ayat 102, Surah An-Nur ayat 36-37, dan Surah Al-Qalam ayat 42-43.⁵⁶

Pendapat lain juga mengatakan bahwa hukum salat berjamaah tersebut ialah Fardu 'Ain (wajib 'ain) dan ada juga yang berpendapat fardhu kifayah, dan beberapa lain berpendapat fardhu kifayah dan sunah

⁵⁵ Hadits Riwayat Abu Daud no. 551, Ibnu Majah no. 793.

⁵⁶ *Ibid*, h. 80-81.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muakkad. Menurut Umam, pendapat para ulama banyak yang mengatakan bahwa hukum salat berjamaah ialah fardhu kifayah.⁵⁷

Dari beberapa pendapat para ulama terkait hukum pelaksanaan shalat berjamaah, pendapat yang sahih adalah bahwa salat berjamaah hukumnya wajib berdasarkan sejumlah dalil yang menguatkannya baik itu dari Al-qur'an, sunnah, dan ucapan para sahabat. Shalat berjamaah hukumnya *fardhu 'ain* bagi laki-laki dalam keadaan mukim atau perjalanan.⁵⁸

c. Keutamaan Salat Berjamaah

Menurut Sa'id bin Ali Wahaf al Qahthani keutamaan salat berjamaah ialah sebagai berikut:

- 1) Salat berjamaah jika dikerjakan akan lebih besar dua puluh tujuh kali lipat pahalanya daripada salat sendiri-sendiri (*munfarid*)
- 2) Salat jamaah dapat melindungi manusia dari godaan setan

Maksudnya dengan adanya pelaksanaan salat berjamaah tersebut maka akan terciptalah suatu perkumpulan yang akan membentuk tali persaudaraan yang lebih erat lagi antar sesama umat muslim. Sehingga hal tersebut dapat menghindari diri dari permusuhan, perselisihan dan kebencian dan dapat terhindar dari godaan-godaan setan untuk berbuat tidak baik.⁵⁹

⁵⁷ Chaira Saidah Yusrie, dkk., "Minat Remaja Dalam Mengikuti Shalat Berjamaah," *Munbar Kamus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, Vol. 20, No. 1, 2021, h. 5.

⁵⁸ Abdullah Ath-Thayyar, *Ensiklopedia Shalat, terj. AM. Halim*, Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006, h. 343-344.

⁵⁹ Saleh bin al-Fauzan, *Mulakhas Fiqh*, Yogyakarta: Mueeza, 2018, h. 211.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Terbebas dari api neraka serta kemunafikan bagi seseorang yang mengerjakannya selama empat puluh hari secara rutin
- 4) Seseorang yang mengerjakan salat subuh secara berjamaah, maka seseorang tersebut akan mendapat pertolongan dari Allah Swt sampai waktu sore
- 5) Salat fardhu yang memiliki pahala yang besar jika dikerjakan secara berjamaah ialah salat isya' dan salat subuh.⁶⁰
- 6) Diampuni dosanya oleh Allah Swt.
- 7) Mengembangkan disiplin diri dan akhlak mulia
- 8) Tumbuhnya persaudaraan dan kasih sayang.⁶¹

Dengan dilaksanakannya salat berjamaah maka akan terbentuk rasa saling berbuat baik, mengasihi, menyayangi, saling peduli antar sesama dan menaruh perhatian yang lebih antar sesama. Karena dengan seringnya bertemu maka antar sesama muslim akan dapat mengetahui kondisi saudaranya. Jika sedang dalam kesusahan maka dapat dibantu.⁶²

Selain keutamaan salat berjamaah menurut ulama di atas, beberapa keutamaan salat berjamaah yang harus diketahui yaitu:

- 1) Orang yang rajin melaksanakan salat berjamaah ke mesjid maka hatinya akan melekat untuk selalu melaksanakan salat berjamaah dan mencintai salat berjamaah. Oleh karena itu Allah Swt.

⁶⁰ Muhammad Ilyas, "Hadis Tentang Keutamaan Sholat Berjamaah," *Jurnal Riset Agama* Volume 1, Nomor 2 Agustus 2021, h. 256.

⁶¹ Ahmad Jumhan, "Menghidupkan Shalat Berjamaah di Mesjid Nurul Jannah Sarikembang III Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir." *Suluh Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume 1, Nomor 2, 2019, h. 101.

⁶² Saleh bin al-Fauzan, *op. cit.*, h. 210.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

senantiasa akan melindunginya di saat seseorang tersebut berada di dalam kondisi yang sangat membutuhkan pertolongan Allah Swt.

- 2) Seseorang yang melangkahakan kakinya menuju masjid untuk melaksanakan salat berjamaah maka Allah Swt. akan menghapuskan dosa-dosanya dan meninggikan derajatnya
- 3) Ibnu Majah dalam sebuah hadits meriwayatkan dari Sahl bin Sa'ad as-Sa'di r.a. mengatakan bahwa setiap orang-orang yang berjalan di kegelapan (untuk melaksanakan salat berjamaah) maka dia akan mendapatkan cahaya pada hari kiamat kelak.⁶³

d. Hikmah Salat Berjamaah

Beberapa hikmah yang dapat diambil dari melaksanakan salat berjamaah yaitu sebagai berikut :

- 1) Menumbuhkan rasa sosial dan rasa kekeluargaan
- 2) Menumbuhkan rasa persaudaraan dan persatuan di kalangan antar umat Islam
- 3) Menunjukkan sikap kepemimpinan dalam Islam yang menampilkan sikap saling menghormati antar sesama tanpa membeda-bedakan
- 4) Mencegah manusia dari perbuatan yang tidak baik. Orang yang selalu melaksanakan salat maka hatinya akan terhindar dari niat yang tidak baik dan selalu menebarkan kebaikan

⁶³ Fatkhul Anas, *Indahnya Shalat Berjamaah*, Yogyakarta: Citra Risalah, cet. 1, 2011, h. 49-50.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Menggambarkan sikap yang bertanggung jawab sebagaimana seorang imam menjadi pemimpin dari begitu banyak jamaah.⁶⁴

Oleh karena itu, langkah baiknya untuk dapat menunaikan salat berjamaah sebagaimana telah di jelaskan di atas bahwasanya salat berjamaah apabila dikerjakan maka akan mendapatkan hikmah yang luar biasa bagi umat manusia.

B. Penelitian Relevan

1. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Shalat Berjamaah Siswa di SMP Al-Hidayah Malang.*

Penelitian ini dilakukan oleh Nurma A'ini, mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim pada tahun 2018. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa langkah-langkah atau strategi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan kedisiplinan dalam salat berjamaah yaitu dengan: kegiatan salat berjamaah yang dilakukan di sekolah diikuti oleh kepala sekolah, guru-guru dan karyawan yang ikut memberikan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan salat zuhur berjamaah sebagaimana yang telah dijadwalkan oleh sekolah. Saat pembelajaran berlangsung terkhusus di saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru terkait memberikan masukan, nasehat, dan mengingatkan kepada siswa untuk dapat mengikuti salat zuhur berjamaah, para guru mengontrol secara langsung ke setiap kelas dan setiap sudut kelas untuk memastikan semua siswa mengikuti salat zuhur berjamaah dan

⁶⁴ Labib Mz-Harniawati, *Risalah Fiqh Islam*, Surabaya: Bintang Usaha Jaya Offset, 2006, h. 257.



untuk siswa yang tidak mengerjakan salat zuhur berjamaah akan diberi sanksi dalam bentuk lisan.⁶⁵ Persamaan penelitian ini dengan judul penelitian penulis adalah sama-sama membahas strategi kedisiplinan dalam salat berjamaah siswa dan terdapat perbedaan dimana penelitian saudara Nurma A'ini membahas strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan kedisiplinan salat zuhur berjamaah siswa sedangkan penelitian penulis membahas tentang strategi pembinaan kedisiplinan salat zuhur berjamaah siswa.

2. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kebiasaan Shalat Zuhur Berjamaah Peserta Didik Di Kelas VII UPT SMP Negeri 2 Baranti Kabupaten Sidrap.* Penelitian ini dilakukan oleh Sari Bulan, mahasiswa Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2020. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan kebiasaan salat zuhur berjamaah di kelas VII UPT SMP Negeri 2 Baranti Kabupaten Sidrap yaitu dengan menerapkan strategi pembiasaan, pembinaan, memberi sanksi. Dalam proses pembiasaan siswa diperintahkan untuk dapat melaksanakan salat zuhur di sekolah, melaksanakan pengajian, dan zikir di sekolah. Hal tersebut dilakukan secara terus menerus supaya dapat melekat dan tertanam di dalam diri peserta didik sehingga terbiasa untuk melaksanakannya. Setiap pelaksanaan kegiatan salat zuhur berjamaah di sekolah, guru Pendidikan Agama Islam melakukan pengawasan dan

⁶⁵ Nurma A'ini, 2018, Skripsi, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Shalat Berjamaah Siswa Di SMP Al-Hidayah Malang*, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memberikan sebuah buku kontrol dalam pelaksanaan salat berjamaah sehingga dapat melihat keaktifan dan kehadiran siswa di setiap salat zuhur berjamaah yang dilakukan.⁶⁶ Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas strategi dalam salat zuhur berjamaah siswa dan terdapat perbedaan dimana penelitian saudara Sari Bulan membahas strategi menumbuhkan kebiasaan salat zuhur berjamaah peserta didik, sedangkan penelitian penulis membahas tentang strategi pembinaan kedisiplinan salat zuhur berjamaah siswa.

3. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kebiasaan Shalat Berjama'ah Di SMPN 3 Lingsar*. Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Turmuzi, mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Mataram pada tahun 2018. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa strategi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan kebiasaan salat berjamaah di SMPN 3 Lingsar ialah dengan membuat jadwal salat berjamaah, melakukan ceramah atau nasehat, memanfaatkan program imtaq dan pemanfaatan sarana prasarana.⁶⁷ Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas strategi guru dalam salat zuhur berjamaah dan terdapat perbedaan dimana penelitian saudara Muhammad Turmuzi membahas

⁶⁶ Sari Bulan, Skripsi, 2020, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kebiasaan Shalat Zuhur Berjamaah Peserta Didik Di Kelas VII UPT SMP Negeri 2 Baranti Kabupaten Sidrap*, Parepare: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

⁶⁷ Muhammad Turmuzi, 2018, Skripsi, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kebiasaan Shalat Berjama'ah Di SMPN 3 Lingsar*, Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menanamkan kebiasaan salat berjamaah, sedangkan penelitian penulis membahas tentang pembinaan kedisiplinan salat zuhur berjamaah Siswa.

4. *Strategi Guru dalam Menanamkan Kedisiplinan Shalat Berjamaah Siswa SMP Islam Darul Hikmah Makassar*. Penelitian ini dilakukan oleh Fahmi, mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2015. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa strategi yang digunakan dalam pembinaan kedisiplinan salat berjamaah peserta didik di SMP Islam Darul Hikmah Makassar berdasarkan data-data yang diperoleh terkait pembinaan yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan melibatkan guru PAI, Fiqih, dan Aqidah Akhlak para wali kelas dan hampir seluruh guru dalam memantau pelaksanaan kedisiplinan salat berjamaah peserta didik. Ditambah juga dengan adanya buku penghubung sebagai pemantau salat berjamaah peserta didik selama di rumah.⁶⁸ Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas strategi dalam kedisiplinan salat berjamaah dan terdapat perbedaan dimana penelitian saudara Fahmi membahas hanya membahas strategi guru dalam menanamkan kedisiplinan salat berjamaah, sedangkan penelitian penulis membahas tentang strategi pembinaan kedisiplinan salat zuhur berjamaah siswa.

⁶⁸ Fahmi, Skripsi, 2015, *Strategi Guru dalam Menanamkan Kedisiplinan Shalat Berjamaah Siswa SMP Islam Darul Hikmah Makassar*, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan penelitian Deskriptif Kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pembinaan kedisiplinan salat zuhur berjamaah siswa SMPN 40 Pekanbaru. Penelitian deskriptif merupakan metode dalam penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk dapat mendeskripsikan penelitian dalam memperoleh informasi terhadap suatu masalah atau gejala yang sedang diteliti baik itu dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, sistem pemikiran maupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.⁶⁹ Oleh karena itu metode ini bertujuan untuk dapat memperoleh informasi melalui pendeskripsian terhadap strategi pembinaan kedisiplinan salat zuhur berjamaah siswa SMPN 40 Pekanbaru.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah memperoleh surat riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Penelitian ini dilakukan kurang lebih tiga bulan yaitu dari bulan Mei hingga Juli 2023.

⁶⁹ H. Abdullah K., *Berbagai Metodologi Dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen*, Gowa: CV. Gunadarma Ilmu, 2018, h. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian penulis lakukan di SMPN 40 Pekanbaru yang beralamat di Jl. Ketitiran Garuda Sakti Km. 3 Binawidya Tampan, Kota Pekanbaru.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data responden atau tempat memperoleh informasi penelitian. Maksudnya subjek penelitian yaitu sumber informasi yang digunakan dalam penelitian. Sedangkan objek ialah masalah yang dijadikan fokus penelitian.⁷⁰ Subjek dalam penelitian ini adalah guru PAI, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan siswa di SMPN 40 Pekanbaru. Sedangkan objek penelitiannya adalah strategi pembinaan kedisiplinan salat zuhur berjamaah siswa.

D. Informan Penelitian

Meleong mengatakan bahwa informan penelitian merupakan seseorang yang dimanfaatkan untuk memperoleh informasi terkait situasi, kondisi dan konteks penelitian. Seseorang itu ialah yang memiliki pemahaman yang dalam terkait masalah yang sedang diteliti.⁷¹ Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik sampling purposive dalam memilih informan. Menurut pendapat Aswad, teknik purposive sampling ialah metode yang digunakan untuk menentukan sampel dalam memilih informan berdasarkan dengan beberapa kriteria tertentu. Informan penelitian merupakan individu yang

⁷⁰ *Ibid*, h. 40.

⁷¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013, h. 163.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki pengetahuan atau informasi yang relevan dengan objek penelitian yang dilakukan.⁷². Dalam penelitian ini terdapat dua Informan yaitu informan utama dan informan pendukung. Pembagian informan tersebut bermanfaat bagi peneliti sebagai rujukan dalam memilih informasi dari informan yang menjadi prioritas dalam penelitian yaitu:

1. Informan Utama

Informan Utama dalam penelitian ini yaitu Guru PAI. Guru PAI sebagai pembina sekaligus sebagai narasumber. Dari informan utama tersebut dikumpulkan data strategi pembinaan kedisiplinan salat zuhur berjamaah siswa yang merujuk kepada ucapan lisan (wawancara) dan tindakanya (observasi) .

2. Informan Pendukung

Sedangkan Informan pendukung/penunjang dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Lima orang Peserta didik serta dokumen arsip sekolah SMPN 40 Pekanbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (*observation*)

Observasi merupakan suatu kegiatan dalam mengamati sumber data. Observasi bisa dilakukan dengan ikut andil dalam kegiatan orang-orang yang dijadikan sebagai sumber data pengamatan dan juga dapat dilakukan dengan tidak ikut andil dalam kegiatan orang-orang yang

⁷² Aswad, M. N. H., & Mishbahuddin, A, "Pengaruh LayananKonseling Kelompok Dengan Teknik Bermain Peran Terhadap Self Esteem Siswa Kelas XI Ips 4 SMAN 8 Kota Bengkulu." *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*. 2021, h. 209.

dijadikan sebagai sumber data pengamatan. Observasi ini penulis lakukan dengan mengamati kejadian di lapangan untuk memperoleh data dan informasi terkait strategi pembinaan kedisiplinan salat zuhur berjamaah siswa SMPN 40 Pekanbaru.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan dialog secara lisan kepada yang menjadi subjek penelitian. Dialog tersebut dilakukan secara lisan dengan mengajukan pertanyaan kepada responden atau informan dengan lisan juga.⁷³ Wawancara digunakan sebagai teknik dalam pengumpulan data jika peneliti melakukan studi pendahuluan guna menemukan permasalahan yang harus diteliti dan guna untuk membantu peneliti dalam mengetahui hal-hal yang mendalam dari responden.⁷⁴ Wawancara dilakukan kepada informan utama yaitu tiga orang guru PAI sebagai pembina dan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan lima orang siswa sebagai informan pendukung. Informasi yang diharapkan dari wawancara tersebut ialah terkait strategi pembinaan kedisiplinan salat zuhur berjamaah siswa.

3. Dokumentasi (*Documentation*)

Dokumentasi merupakan cara yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen yang sesuai dengan masalah penelitian. Caranya dengan mengumpulkan seluruh data dan ditafsirkan oleh peneliti, namun dalam hal ini peneliti didukung oleh instrumen

⁷³ Amri Darwis, *op. cit.*, h. 52-53.

⁷⁴ Ahmad Fauzi, dkk, *Metodologi Penelitian*, Purwokerto: CV. Pena Persada, 2022, h. 80.



sekunder seperti foto, catatan, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.⁷⁵ Dokumentasi yang dilakukan penulis ialah meminta informasi berbentuk file atau tulisan terkait data-data SMPN 40 Pekanbaru seperti struktur organisasi, profil sekolah, sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, jumlah guru, jumlah siswa di SMPN 40 Pekanbaru.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Adapun langkah-langkah dalam analisis datanya yaitu :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data dilakukan dengan merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Oleh karena itu pada tahap ini peneliti memilih data-data yang sesuai dengan hasil observasi di lapangan dan wawancara yang berkaitan dengan strategi pembinaan kedisiplinan salat zuhur berjamaah siswa SMPN 40 Pekanbaru.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data display dapat dilakukan dengan penyajian dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya berupa teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini penulis mendalami terkait strategi pembinaan kedisiplinan salat zuhur berjamaah siswa yang dihasilkan dari observasi lapangan dan wawancara yang telah direduksi pada tahap sebelumnya.

⁷⁵ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2012, h. 124.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan ini dilakukan karena kesimpulan awal masih bersifat sementara dan bisa berubah jika ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap selanjutnya namun apabila kesimpulan awal telah didukung oleh bukti-bukti yang valid di saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan tersebut dapat dipercaya.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan untuk mengevaluasi kredibilitas data yang telah dikumpulkan selama penelitian. Salah satu teknik yang peneliti gunakan dalam menguji keabsahan data ialah dengan triangulasi data. Triangulasi sumber data ini melibatkan pemeriksaan dan perbandingan data yang diperoleh dari beberapa sumber untuk memperoleh kesesuaian serta konsistensi informasi yang diperoleh. Penggunaan teknik ini membantu peneliti dalam mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dan memverifikasi kebenaran serta keakuratan data yang telah diperoleh.

Dalam penelitian ini melakukan teknik triangulasi sumber data dengan membandingkan data yang telah didapat dari beberapa sumber informan yaitu data hasil observasi lapangan dan data hasil wawancara. Peneliti dapat menilai kredibilitas dan kesesuaian data yang diperoleh dari informan dengan fakta yang terjadi dilapangan. Penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang valid terkait hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis sajikan di dalam BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa SMPN 40 Pekanbaru menerapkan program pelaksanaan kegiatan salat zuhur berjamaah sesuai dengan aturan tata tertib yang berlaku. Pelaksanannya berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan oleh sekolah. Strategi yang digunakan dalam pembinaan kedisiplinan salat zuhur berjamaah siswa di SMPN 40 Pekanbaru yaitu strategi pembiasaan dengan cara membuat jadwal tertentu dalam salat zuhur berjamaah setiap harinya agar siswa terbiasa untuk mengerjakan salat zuhur berjamaah. Kemudian strategi pemberian hukuman, strategi ini digunakan dengan cara memberikan denda, hukuman dan pengurangan nilai kepada siswa yang tidak mengerjakan salat zuhur berjamaah. Hukuman tersebut juga berlaku terhadap siswa yang terlambat dalam mengerjakan salat zuhur berjamaah serta siswa perempuan yang berbohong tidak sedang dalam keadaan salat. Hukumannya berupa membawa sandal serta menggulung tikar. Strategi pemberian motivasi dan nasehat diberikan oleh guru PAI kepada siswa yang bermalas malasan untuk mengerjakan salat berjamaah, nasehat tersebut biasanya dilakukan oleh guru PAI di dalam kelas saat pembelajaran PAI maupun di musala setelah pelaksanaan salat zuhur berjamaah. Terakhir adalah strategi pengawasan berupa pemberian absen khusus salat berjamaah, strategi ini digunakan dengan pembuatan absen khusus salat berjamaah yang diambil setelah salat berjamaah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan diambil oleh masing-masing perwakilan kelas dengan diawasi oleh guru pembinanya.

Faktor pendukungnya yaitu adanya visi dan misi sekolah terkait menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui ajaran agama, adanya dukungan dari pihak sekolah, adanya kerjasama antar guru PAI, adanya aturan tertulis dan tata tertib, dan terdapat jadwal khusus pelaksanaan salat zuhur berjamaah. Untuk manfaat yang diperoleh dari kegiatan tersebut berupa memberikan pengaruh positif terhadap tingkah laku siswa, menanamkan tali silaturahmi antar siswa maupun antar siswa dan guru, menanamkan ilmu agama yang baik kepada siswa. Sedangkan Faktor penghambat pelaksanaan kegiatan salat zuhur berjamaah di SMPN 40 Pekanbaru dapat dilihat dari keadaan sarana dan prasarana yang kurang memadai, karakter siswa yang bervariasi, waktu yang terbatas, kurangnya keseimbangan antara lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga.

B. Saran

Berdasarkan uraian dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan untuk beberapa pihak yang semoga saran tersebut diharapkan dapat menjadikan penelitian selanjutnya menjadi lebih baik dan sempurna sesuai dengan sasaran penelitian, sarana tersebut diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Untuk strategi pembinaan kedisiplinan salat zuhur berjamaah hendaknya lebih meningkatkan kreativitas dan mengoptimalkan strategi yang telah digunakan saat ini dalam pembinaan salat zuhur berjamaah untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memperoleh hasil yang lebih baik lagi. Guru PAI bisa menambah strategi dengan membuat jadwal untuk semua kelas setiap harinya dengan menambah shift salat zuhur berjamaah, pemberian reward kepada siswa yang selalu melaksanakan salat zuhur berjamaah. Alangkah baiknya jika seluruh guru dapat mengikuti kegiatan salat zuhur berjamaah di musala secara bersama-sama dengan siswa sebagai bentuk pemberian contoh kepada siswa.

2. Untuk orang tua peserta didik, hendaklah memberikan dorongan dan dukungan kepada anaknya untuk dapat mengikuti salat secara berjamaah. Alangkah baiknya orang tua juga dapat memberikan contoh yang baik kepada anaknya bahwasanya salat itu sangat penting dan akan memperoleh pahala yang besar apabila dikerjakan secara berjamaah.
3. Untuk siswa alangkah baiknya senantiasa melaksanakan kegiatan salat zuhur berjamaah dengan sungguh-sungguh. Kemauan untuk mengerjakan kegiatan salat zuhur berjamaah hendaklah datang dari diri sendiri dengan memahami bahwa shalat berjamaah jika dikerjakan akan mendapatkan pahala yang begitu besar, janganlah melaksanakan salat berjamaah dengan keterpaksaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- A'ini, Nurma. Skripsi. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Shalat Berjamaah Siswa Di SMP Al-Hidayah Malang*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018.
- Abdullah, H., K.. *Berbagai Metodologi Dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen*. Gowa: CV. Gunadarma Ilmu, 2018.
- Abu, Usman Bakar. *Fungsi Ganda Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Safiria Insania Pres, 2005.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Renika Cipta, 2004.
- Al-Fauzan, Saleh bin. *Mulakhas Fiqh*. Yogyakarta: Mueeza, 2018.
- Anas, Fatkhul. *Indahnya Shalat Berjamaah*. Yogyakarta: Citra Risalah, 2011.
- Anggraini, Nurullian dan Noor Amiruddin. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendisiplinkan Shalat Berjamaah Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 3 Gresik." *Jurnal Tamaddun XX*, no. 22 (2019).
- Aswad, M. N. H., & Mishbahuddin, A. "Pengaruh LayananKonseling Kelompok Dengan Teknik Bermain Peran Terhadap Self Esteem Siswa Kelas XI Ips 4 SMAN 8 Kota Bengkulu." *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*. (2021).
- Ath-Thayyar, Abdullah. *Ensiklopedia Shalat, terj. AM. Halim*. Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006.
- Aziz, Abdul Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas. *Fiqh Ibadah*. Jakarta: Amzah, 2009.
- Barizi, Ahmad & Muhammad Idris. *Menjadi Guru Unggul*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Bulan, Sari. Skripsi. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kebiasaan Shalat Zuhur Berjamaah Peserta Didik Di Kelas VII UPT SMP Negeri 2 Baranti Kabupaten Sidrap*. Parepare: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2020.
- Darussalam A. "Indahnya Kebersamaan Dengan Shalat Berjamaah". *Tafsere* 4, no 1 (2016).
- Darwis, Amri. *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*. Pekanbaru: Suska Press, 2021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Effendy, Imran Hasibuan,. *Pegangan Dasar Bagi Seorang Muslim*. Pekanbaru: CV Tirta Kencana, 2003.
- Fahmi. Skripsi. *Strategi Guru dalam Menanamkan Kedisiplinan Shalat Berjamaah Siswa SMP Islam Darul Hikmah Makassar*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar. 2015.
- Fakhtur Rohman. “Peran Pendidik dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah/Madrasah.” *Jurnal Kebangkitan Bahasa Arab* 4, no.1 (2018).
- Fauzi, Ahmad dkk. *Metodologi Penelitian*. Purwokerto: CV. Pena Persada, 2022.
- Fauzi, Muhammad. “Pemberian Hukuman Dalam Perspektif Pendidikan Islam.” *Al-Ibrah* 1, no. 1 (2016).
- Haidir dan Salim. *STRATEGI PEMBELAJARAN (Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif)*. Medan: Perdana Publishing, 2014.
- Hamalik, Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Haniyyah, Zida. “Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMPN 03 Jombang.” *Irsyaduna, Jurnal Studi Kemahasiswaan*. 1, no. 1 (2021)
- Idris, Muhammad Jauhari. *Disiplin dan Hidup Disiplin*. Sumenep: Mutiara Press Al Amien Prenduan, 2011.
- Ilyas, Muhammad. “Hadis Tentang Keutamaan Sholat Berjamaah.” *Jurnal Riset Agama* 1, no. 2 (2021).
- Jumhan, Ahmad. “Menghidupkan Shalat Berjamaah di Mesjid Nurul Jannah Sarikembang III Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir.” *Suluh Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2019).
- Karim, A. Syeikh. “Tatacara Pelaksanaan Shalat Berjam’ah Berdasarkan Hadis Nabi.” *Al-Mu’ashirah*. 15, no. 2 (2018).
- Manan, Syaepul. “Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta’lim* 15, no. 1 (2017).
- Manizar, Elly. “Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar.” *Tadrib* 1, no. 2 (2015).
- Manshur, Ahmad. “Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa”. *Al-Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Maolani, L. *Pembinaan Moral Remaja Sebagai Sumberdaya Manusia di Lingkungan Masyarakat*. Bandung: PPS UPI, 2003.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mu'awanah. *Strategi Pembelajaran (Pedoman untuk guru dan calon guru)*. Kediri: STAIN KEDIRI PRESS, 2011.
- Muiz, Abdul. *Panduan Shalat Terlengkap*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005.
- Mujiburrahman. "Pola Pembinaan Keterampilan Shalat Anak Dalam Islam." *Jurnal Mudarrisuna* 6, no. 2 (2016)
- Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mz-Harniawati, Labib Mz-Harniawati. *Risalah Fiqh Islam*. Surabaya: Bintang Usaha Jaya Offset, 2006.
- Nabila, Saskia dan Ahmad Kosasih. "Strategi Pembinaan Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri." *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 4 (2021).
- Naim, Ngainun. *Character Building*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Nasution, Aisyahnur. "Metode Pembiasaan Dalam Pembinaan Shalat Berjamaah dan Implikasinya Terhadap Penanaman Budaya Beragama Siswa SMP Negeri 2 Kebawetan." *al-Bahtsu* 4, no. 1 (2019).
- Nata, Abudin. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Nurhasanah, Sri, dkk. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta Timur: EDU PUSTAKA, 2019.
- Nurtakyidah. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Shalat Berjamaah Di SDN 106162 Medan State Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang." *Jurnal ANSIRU PAI* 2, no.2 (2018).
- Pujo, Ahmad Sugiarto, dkk. "Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes." *Jurnal Mimbar Ilmu* 24, no. 2 (2019).
- Purba, Hadis., dkk. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membina Sikap Religi Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan." *Tazkiya* 7, no. 2 (2018).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Putri, Zulia dkk. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Sungai Pinang Kecamatan Hulu Kuantan." *Jurnal Al-Hikmah* 2, no. 2 (2020).
- Rachmat. *Manajemen Strategik*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Rifa'i, Moh. *Fiqh Islam Lengkap*. Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1978.
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Saidah, Chaira Yusrie, dkk. "Minat Remaja Dalam Mengikuti Shalat Berjamaah." *Munbar Kamus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam* 20, no. 1 (2021)
- Salim dan Syahrums, . *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cita Pustaka Media, 2012.
- Sarwat, Ahmad. *Waktu Shalat*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2018.
- Sudewo, Erie. *Character Building Menuju Indonesia Lebih Baik*. Jakarta: Republika, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sutirna. *Perkembangan & Pertumbuhan Peserta Didik*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013.
- Syarifuddin, Amir. *Garis-garis Besar Fiqih*. Bogor: Kencana, 2003.
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Tim Perumus. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Turmuzy, Muhammad. Skripsi. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kebiasaan Shalat Berjamaah Di SMPN 3 Lingsar*. Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram, 2018.
- Wahyu, Indriana dkk. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Melalui Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN 8) Kota Cirebon." *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

WAWANCARA

Amrina Nur Sakdiah, Wawancara Peserta Didik di SMPN 40 Pekanbaru, (Pekanbaru, 27 Mei 2023).

Azhar Muda Harahap, S.Pd., Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 40 Pekanbaru, (Pekanbaru, 19 Mei 2023).

Bayanuddin, S.Ag., Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 40 Pekanbaru, (Pekanbaru, 23 Mei 2023).

Dean Arya Mahmud, Wawancara Peserta Didik di SMPN 40 Pekanbaru, (Pekanbaru, 27 Mei 2023).

Hosnilawati Mard, M.Pd, Wawancara Waka Kurikulum di SMPN 40 Pekanbaru, (Pekanbaru, 23 Mei 2023)

Indrawati, M.Pd, Wawancara Kepala Sekolah di SMPN 40 Pekanbaru, (Pekanbaru, 23 Mei 2023)

Lutfi Anita, Wawancara Peserta Didik di SMPN 40 Pekanbaru, (Pekanbaru, 27 Mei 2023).

Niti Sumit, Wawancara Peserta Didik di SMPN 40 Pekanbaru, (Pekanbaru, 27 Mei 2023).

Rahmiyati, S.Pd.I, Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 40 Pekanbaru, (Pekanbaru, 24 Mei 2023).

Sintia Nursafitri, Wawancara Peserta Didik di SMPN 40 Pekanbaru, (Pekanbaru, 27 Mei 2023).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 40 Pekanbaru

STRATEGI PEMBINAAN KEDISIPLINAN SALAT ZUHUR BERJAMAAH SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 40 PEKANBARU

Nama :
 Jabatan :
 Hari/Tanggal :
 Tempat :

Pedoman Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam

1. Sudah berapa lama bapak/ibuk mengajar di SMPN 40 Pekanbaru?
2. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan salat zuhur berjamaah yang dilakukan di SMPN 40 Pekanbaru?
3. Bagaimana cara bapak/ibuk dalam memberikan arahan dan pengawasan kepada siswa pada saat waktu kegiatan salat zuhur berjamaah?
4. Bagaimana bimbingan yang bapak/ibuk lakukan agar siswa tertarik dalam melaksanakan salat zuhur berjamaah?
5. Bagaimana cara bapak/ibuk dalam memberikan contoh yang baik bagi siswa dalam pelaksanaan salat zuhur berjamaah?
6. Apakah masih ada siswa yang tidak ikut serta dalam pelaksanaan salat zuhur berjamaah?
7. Apa yang biasanya menjadi penyebab siswa tidak mengikuti kegiatan salat zuhur berjamaah?
8. Bagaimana tindakan bapak/ibuk jika ada siswa yang memilih salat zuhur sendiri-sendiri daripada mengikuti kegiatan salat zuhur berjamaah?
9. Bagaimana tindakan bapak/ibuk terhadap siswa perempuan yang absen salat zuhur berjamaah karena alasan sedang berhalangan atau haid?
10. Bagaimana tindakan bapak/ibuk terhadap siswa yang tidak melaksanakan kegiatan salat zuhur berjamaah di musala dan lebih memilih duduk-duduk di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kantin sekolah dan hal-hal lain yang tidak berhubungan dengan kegiatan salat zuhur berjamaah?

11. Bagaimana strategi yang bapak/ibuk lakukan dalam pembinaan salat zuhur berjamaah yang dilakukan di sekolah?
12. Menurut bapak/ibuk, apa saja manfaat yang diperoleh oleh siswa dalam pelaksanaan kegiatan salat zuhur berjamaah di sekolah?
13. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan salat zuhur berjamaah di SMPN 40 Pekanbaru?
14. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan salat zuhur berjamaah di SMPN 40 Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2 Instrumen Wawancara Siswa SMPN 40 Pekanbaru

STRATEGI PEMBINAAN KEDISIPLINAN SALAT ZUHUR BERJAMAAH SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 40 PEKANBARU

Nama :
Jabatan :
Hari/Tanggal :
Tempat :

Wawancara Siswa/Siswi SMPN 40 Pekanbaru

1. Bagaimana proses pelaksanaan salat zuhur berjamaah yang dibimbing oleh guru PAI di sekolah?
2. Apakah dalam pelaksanaan salat zuhur berjamaah guru PAI mengawasi dan memberikan pembinaan terhadap siswa?
3. Bagaimana bimbingan yang diberikan oleh guru PAI dalam menarik perhatian siswa agar mau melaksanakan kegiatan salat zuhur berjamaah di sekolah?
4. Apakah masih ada teman-teman yang tidak mengikuti kegiatan salat zuhur berjamaah?
5. Biasanya apa yang menjadi penyebab siswa tidak ikut serta dalam kegiatan salat zuhur berjamaah di musala?
6. Apa tindakan yang dilakukan oleh guru PAI kalau ada siswa yang terlambat dalam mengikuti kegiatan salat zuhur berjamaah?
7. Bagaimana tindakan guru PAI terhadap siswa perempuan yang tidak mengikuti salat zuhur berjamaah dengan alasan sedang dalam keadaan haid?
8. Apakah ada tindakan yang dilakukan oleh guru PAI untuk mengetahui benar atau tidaknya siswa perempuan yang absen mengikuti salat zuhur berjamaah dengan alasan sedang dalam keadaan haid?
9. Bagaimana tindakan guru PAI jika ada siswa yang memilih salat zuhur secara sendiri-sendiri daripada mengikuti kegiatan salat zuhur berjamaah?
10. Bagaimana tindakan guru PAI jika ada siswa yang tidak mengikuti salat zuhur berjamaah dan lebih memilih untuk bermain di kantin sekolah dan hal-hal lain yang tidak berhubungan dengan kegiatan salat zuhur berjamaah?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Apakah guru PAI ikut turut serta bersama siswa dalam melaksanakan salat zuhur berjamaah?
12. Apakah siswa dapat memperoleh manfaat dari rutinitas pelaksanaan kegiatan salat zuhur berjamaah yang diberlakukan di sekolah?
13. Apa faktor yang menjadi penghalang dalam pelaksanaan kegiatan salat zuhur berjamaah di sekolah?
14. Apa faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan salat zuhur berjamaah di sekolah





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 3 SK Pembimbing dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandta No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561847 Web www.iti.uinsuska.ac.id, E-mail: efiak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/10363/2023

Pekanbaru, 26 Juni 2023

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Kepada

Yth. Nurhayati Zein, S.Ag, M.Sy

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : OLSHIFA HAZIZAH FAUZI

NIM : 11910121127

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Shalat Dzuhur
Berjamaah Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam



an Dekan

Wakil Dekan I

Arkasih, M.Ag.

IP. 19721017 | 99703 1 004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 Surat Izin Melakukan Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau


 KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/5418/2023 Pekanbaru, 01 Maret 2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 SMP Negeri 40 Pekanbaru
 di
 Tempat

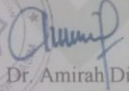
Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :


Nama : **Olshifa Hazizah Fauzi**
 NIM : 11910121127
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan III

 Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001


 UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 Surat Balasan Melakukan Pra Riset dari SMPN 40 Pekanbaru



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 40 PEKANBARU
 Jl. Ketitiran Garuda Sakti Km. 3 Simpang Baru Tampan Kota Pekanbaru



SURAT KETERANGAN
 Nomor : 423.6/SMPN.40/TU/III/2023/1722

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 40 Pekanbaru :

Nama : Indrawati, M.Pd
 NIP : 19730316 200604 2020
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Nama Sekolah : SMP Negeri 40 Pekanbaru
 Alamat Sekolah : Jl. Ketitiran (Garuda Sakti KM 3)

Bedasarkan Surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/5418/2023 tanggal 1 Maret 2023 tentang izin permohonan melaksanakan PraRiset, dengan ini menerangkan :

Nama : OLSHIFA HAZIZAH FAUZI
 NIM : 11910121127
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Bahwa nama tersebut akan melaksanakan PraRiset dan Observasi data di SMP Negeri 40 Pekanbaru, Binawidya Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 16 Maret 2023
 Kepala Sekolah

INDRAWATI, M.Pd
 NIP.19730316 200604 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/6919/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 30 Maret 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Olshifa Hazizah Fauzi**
NIM : 11910121127
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Shalat Dzuhur Berjamaah Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 40 Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (30 Maret 2023 s.d 30 Juni 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor



Dr. H. Kallat, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 Surat Rekomendasi Melakukan Riset dari SAIDINET



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/55353
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/6919/2023 Tanggal 30 Maret 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

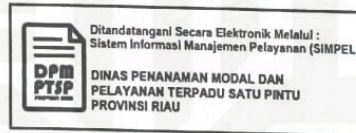
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : OLSHIFA HAZIZAH FAUZI |
| 2. NIM / KTP | : 119101211270 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA SHALAT DZUHUR BERJAMAAH SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 40 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 40 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 31 Maret 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Syarif Kasim Riau

Lampiran 8 Surat Rekomendasi Melakukan Riset dari Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**
JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/920/2023



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/55353 tanggal 31 Maret 2023, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : OLSHIFA HAZIZAH FAUZI
2. NIM : 119101211270
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
5. Jenjang : S1
6. Alamat : DESA BARUAH GUNUANG I KEC. BUKIK BARISAN KAB. LIMA PULUH KOTA-SUMATERA BARAT
7. Judul Penelitian : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA SHALAT DZUHUR BERJAMAAH SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 40 PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKABARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
 2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
 3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan foto copy Kartu Tanda Pengenal.
 4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.
- Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 4 April 2023

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Dr. H. SYOPRAIZAL, M.Si
PEMUDA UTAMA MUDA
NIP. 196405291986031003

Tembusan

- Yth :
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya
 Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204
 PEKANBARU
 website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 05 April 2023

Kepada Yth,
 SMP Negeri 40 Pekanbaru

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/01494/2023

Lampiran : -

Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

di
 Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : BL.04.00/Kesbangpol/920/2023 tanggal 04 April 2023 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : OLSHIFA HAZIZAH FAUZI
 NIM : 11910121127
 Mahasiswa : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 Judul Penelitian : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA SHALAT DZUHUR BERJAMAAH SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 40 PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SMP Negeri 40 Pekanbaru, selubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
 KOTA PEKANBARU
 Sekretaris



H. MUZAILIS, S.Pd, MM
 Pembina Tingkat II (IV / b)
 NIP. 19650921 198902 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9 Surat Telah Melaksanakan Penelitian dari SMPN 40 Pekanbaru



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 40 PEKANBARU
 Jl. Ketitiran (Garuda Sakti Km. 3) Bina Widya Tampan Kota Pekanbaru



SURAT KETERANGAN
 Nomor : 423.6/SMPN.40/TU/VI/2023/1762

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 40 Pekanbaru :

Nama	: Indrawati, M.Pd
NIP	: 19730316 200604 2020
Jabatan	: Kepala Sekolah
Nama Sekolah	: SMP Negeri 40 Pekanbaru
Alamat Sekolah	: Jl. Ketitiran (Garuda Sakti KM 3)

Bedasarkan Surat dari Dinas Pendidikan Kota Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/01684/2023 tanggal 5 April 2023 Perihal Izin Melaksanakan Riset/Penelitian, dengan ini menerangkan :

Nama	: OLSHIFA HAZIZAH FAUZI
NIM	: 11910121127
Jurusan	: PAI
Judul Penelitian	: STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA SHALAT ZUHUR BERJAMAAH SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA 40 PEKANBARU

Telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 40 Pekanbaru, pada tanggal 19 Mei s.d 7 Juni 2023.
 Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 7 Juni 2023
 Kepala Sekolah



INDRAWATI, M.Pd
 19730316 200604 2020




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10 Pengesahan Perbaikan Proposal


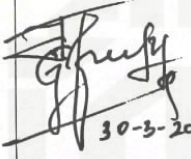



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129


**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Olshifa Hazizah Fauzi
 Nomor Induk Mahasiswa : 11910121127
 Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 08 Maret 2023
 Judul Proposal Ujian : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Shalat Dzuhur Berjamaah Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Zuhri, M. Ag	PENGUJI I	 17/27/03	
2.	Dr. Gurma Afriani, M. Ag	PENGUJI II		 30-3-2023

Mengetahui
a.n. Dekan

Dekan I
Zarkasih, M. Ag
NIP. 197210171997031004

Pekanbaru, 30 Maret 2023
Peserta Ujian Proposal

Olshifa Hazizah Fauzi
NIM. 11910121127



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 11 Blanko Kegiatan Bimbingan Proposal



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21128

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 PROPOSAL MAHASISWA**

- 1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
- 2. Nama Pembimbing : Nurhayati Zein, S. Ag., M. Sy
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197505082007012021
- 3. Nama Mahasiswa : Olshifa Hazizah Fauzi
- 4. Nomor Induk Mahasiswa : 11910121127
- 5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Kamis 02 Februari 2023	Revisi latar belakang mencari teori terkait aturan atau hal yang mendasari risus melaksanakan shalat duhur berjamaah di SMK Taruna Masmur Pekanbaru		
2.	Kamis 09 Februari 2023	Revisi gejala dan menambah teori tentang kewajiban guru Pendidikan Agama Islam membina kegiatan keagamaan di sekolah		
3.	Senin 13 Februari 2023	Menambah gejala, revisi konsep operasional dan perbaikan konsep teori:		
4.	Kamis 16 Februari 2023	Menambah teori tentang pembinaan		
5.	Jumat 17 Februari 2023	ACC Proposal		

Pekanbaru, 17-01-2023
 Pembimbing,

Nurhayati Zein, S. Ag., M. Sy
 NIP. 197505082007012021

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 12 Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang




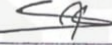


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Nurhayati Zein, S.Ag., M.Sy
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197505082007012021
3. Nama Mahasiswa : Olshifa Hazizah Fauzi
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11910121127
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Jumat, 12 Mei 2023	Bimbingan instrument 1		
2.	Senin, 15 Mei 2023	Bimbingan instrument wawancara II		
3.	Selasa, 16 Mei 2023	ACC instrument penelitian		
4.	Selasa, 04 Juli 2023	Bimbingan Bab 4 & 5		
5.	Kamis, 06 Juli 2023	Bimbingan penulisan dan tabel		
6.	Jumat, 09 Juli 2023	ACC Skripsi		

Pekanbaru, 7 Juli 2023
Pembimbing,



Nurhayati Zein, S.Ag., M.Sy
NIP. 197505082007012021



Lampiran 13 Lembar Disposisi


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL : <u>7 April 2022</u>	
ASAL : <u>Olshifa Hazizah Fauzi</u>	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I, Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing: <u>NURHAYATI ZEIN, M.Sy</u>	DITERUSKAN KEPADA: 2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI a. b. c. d.
Pekanbaru, <u>30-12-2021</u> Kajur PAI,  Dr. Idris, M. Ed NIP. 197605042005011005	DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	



Lampiran 14 Instrumen Wawancara Kepala Sekolah SMPN 40 Pekanbaru

**STRATEGI PEMBINAAN KEDISIPLINAN SALAT ZUHUR
BERJAMAAH SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 40
PEKANBARU**

Nama :
 Jabatan :
 Hari/Tanggal :
 Tempat :

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

1. Sudah berapa lama bapak/ibuk menjadi kepala sekolah di SMPN 40 Pekanbaru?
2. Apakah kegiatan salat zuhur berjamaah di sekolah merupakan salah satu program sekolah?
3. Apakah terdapat aturan tertulis terkait pelaksanaan kegiatan salat zuhur berjamaah di SMPN 40 Pekanbaru?
4. Apa hal yang mendasari dalam pembuatan program kegiatan salat zuhur berjamaah di SMPN 40 Pekanbaru?
5. Mengapa diberlakukan kegiatan salat zuhur berjamaah tersebut?
6. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan salat zuhur berjamaah yang dilakukan di SMPN 40 Pekanbaru?
7. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan salat zuhur berjamaah di SMPN 40 Pekanbaru?
8. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan salat zuhur berjamaah di SMPN 40 Pekanbaru?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15 Instrumen Wawancara Waka Kurikulum SMPN 40 Pekanbaru

**STRATEGI PEMBINAAN KEDISIPLINAN SALAT ZUHUR
BERJAMAAH SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 40
PEKANBARU**

Nama :
Jabatan :
Hari/Tanggal :
Tempat :

Pedoman Wawancara Waka Kurikulum

1. Sudah berapa lama bapak/ibuk menjadi waka kurikulum di SMPN 40 Pekanbaru?
2. Apakah kegiatan salat zuhur berjamaah di sekolah merupakan salah satu program sekolah?
3. Apakah terdapat aturan tertulis terkait pelaksanaan kegiatan salat zuhur berjamaah di SMPN 40 Pekanbaru?
4. Apa hal yang mendasari dalam pembuatan program kegiatan salat zuhur berjamaah di SMPN 40 Pekanbaru?
5. Mengapa diberlakukan kegiatan salat zuhur berjamaah tersebut?
6. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan salat zuhur berjamaah yang dilakukan di SMPN 40 Pekanbaru?
7. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan salat zuhur berjamaah di SMPN 40 Pekanbaru?
8. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan salat zuhur berjamaah di SMPN 40 Pekanbaru?

Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian

Lokasi Keadaan Lingkungan Sekolah dan Keadaan Musalla SMPN 40 Pekanbaru



Foto Wawancara Bersama Bapak Azhar Muda Harahap, S.Pd.



Foto Wawancara Bersama Bapak Bayanuddin, S.Ag.



Foto Wawancara Bersama Ibu Rahmiyati, S.Pd, I.



Foto Wawancara Bersama Kepala Sekolah SMPN 40 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Foto Wawancara Bersama Waka Kurikulum SMPN 40 Pekanbaru



Foto Wawancara Bersama Siswa-siswi SMPN 40 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Pelaksanaan Salat Zuhur Berjamaah Siswa



Foto Siswa Putra dan Putri Berwudhu di Tempat Wudhu Musala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Siswa Menggulung Tikar



Foto Absen Kegiatan Salat Zuhur Berjamaah Siswa Per Kelas

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

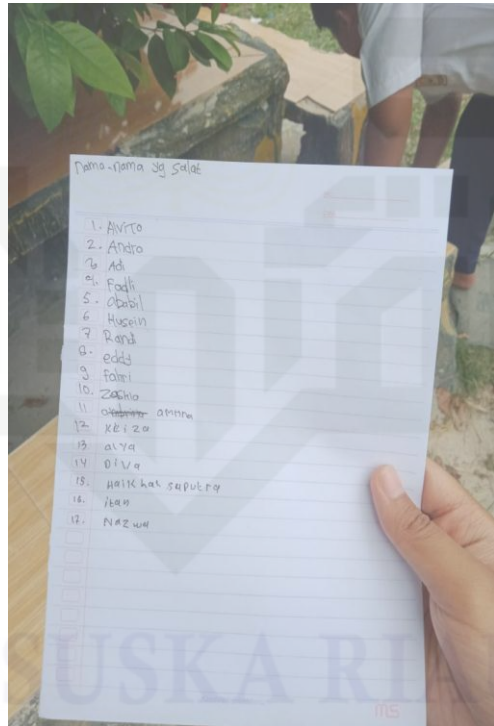
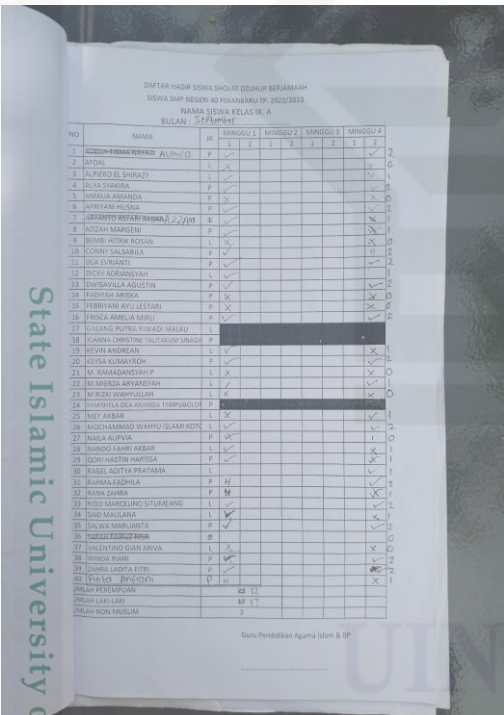
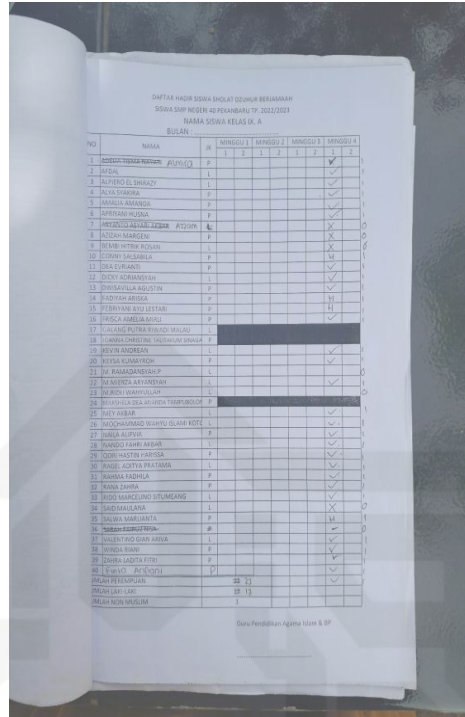
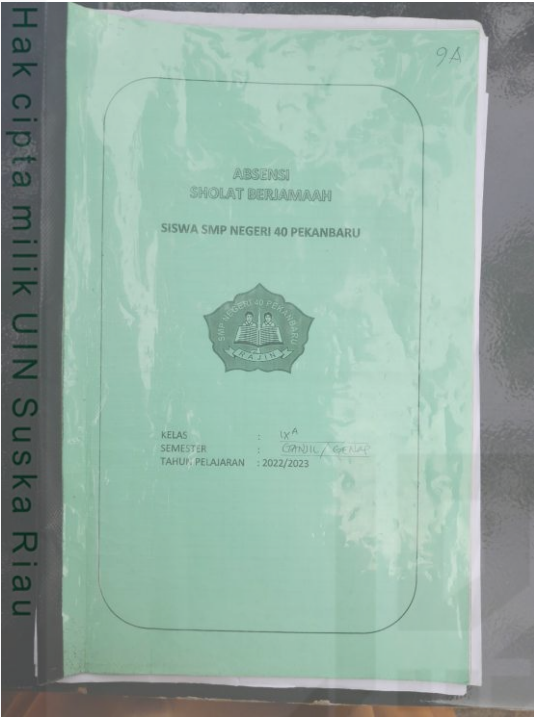


Foto Kegiatan Terkait Strategi Pembinaan Kedisiplinan Salat Zuhur Berjamaah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Aturan Tata Tertib dan SK Penunjukan Pembina Salat Zuhur Berjamah

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 40 PEKANBARU
di Pekanbaru Kota Pekanbaru, Riau, 2023

JENIS-JENIS PELANGGARAN

NO	JENIS PELANGGARAN	POIN
1	Melakukan pelanggaran guru dan pegawai	30
2	Mengabaikan guru dan pegawai	30
3	Mengabaikan dan mengabdikan atau absen terlarang	30
4	Membawa senjata api/benda tajam ke sekolah	28
5	Sembuat konuar atau melakukan perbuatan yang dapat merusak nama baik sekolah (baik didalam maupun di luar lingkungan sekolah)	28
6	Melakukan pelanggaran/penggunaan di sekolah	28
7	Melakukan pelanggaran terhadap siswa/peternpuan maupun laki laki	28
8	Terjadi di lingkungan sekolah	27
9	Melakukan pelanggaran (membuatkan) di sekolah	27
10	Berkelahi serta menggaji/melakukan orang lain di lingkungan sekolah	27
11	Membawa HP Android dan fonek yang bermasalah porno dan mempublikasikannya	27
12	Membawa gambar Asiat porno ke sekolah	27
13	Mengalibi atau mengalibi nilai raport	27
14	Mencuri/melakukan pelanggaran di sekolah	25
15	Mengaji mematu peraturan dan barang-barang milik sekolah	25
16	Melakukan pelanggaran/bayar cambukan/tebas/kecu cambukan	25
17	Membuang sampah di kelas atau di sembarang tempat	25
18	Membawa rokok/merokok	25
19	Melakukan pelanggaran melalui pagar sekolah	22
20	Melakukan rambu	22
21	Melakukan pelanggaran yang melanggar peraturan sekolah	22
22	Pakaian seragam disulap/dijahit tidak sesuai dengan ketentuan	22
23	Tidak mematu kaidah/teori waktu istirahat dan keagamaan lain bagi laki-laki	21
24	Berdenda kotor/mencuci	20
25	Tidak mematu anakan sholat berjamaah mematu jadwal bagi siswa muslim	20
26	Mencorek mematu meja kursi dan dinding sekolah	20
27	Membawa alat main game atau alat lain ke sekolah	20
28	Melakukan pelanggaran dengan hari	20
29	Makan di kantin/keasru jam pelajaran berlangsung	20
30	Tidak mematu peraturan/pelanggaran berlangsung	20
31	Keluar pekerangan sekolah tanpa izin guru/piket	20
32	Melakukan pelanggaran di lingkungan sekolah	20
33	Berkelahi sesama teman atau melakukan di dalam / di luar sekolah	20
34	Tidak mengikuti upacara bendera	20
35	Tidak mengikuti SK	20
36	Tidak mengikuti kegiatan olahraga hari-hari (kegiatan)	20
37	Tidak mengikuti kegiatan penunahan Ransallah (Bagi para muslim)	20
38	Fasilitas seragam di coret/coret	20
39	Melakukan pelanggaran/kelala, sekolah/guru dan pegawai tanpa izin	20
40	Melakukan pelanggaran tanpa izin	20
41	Tidak mematu kaidah/aturan, melanggar sekolah diawasi dengan sabtu	20
42	Tidak mematu waktu istirahat	20
43	Baju ketat dan rok pendek di atas lutut bagi wanita	20
44	Membawa/menggunakan/melakukan pelanggaran di lingkungan sekolah tanpa izin guru/piket	18
45	Tidak melaksanakan piket harian	18
46	Tidur-buduran di ruang UKS tanpa izin guru/piket	15
47	Melakukan pelanggaran/melakukan pelanggaran	14

KEPUTUSAN KEPALA SMP NEGERI 40 PEKANBARU
420/SMPN 40-KeP/1/2023/1677
2 JANUARI 2023
PENGANGKATAN GURU PEMBIMBING EKSTRAKURIKULER DAN
PENGEMBANGAN DIRI SEMESTER II (GENAFI TP. 2022-2023)

NO	NAMA / NIP	PANGKAT/ GOLONGAN	KEGIATAN	KEK
1	WIRDANOVA, S.Pd NIP. 197011131998022003	PENBINA TK / IV b	Koordinator ekstrakurikuler dan pengembangan diri	
2	AGUSTRIANITA, M.Pd NIP. 198308072010012036	PENATA / IIIc	Pembina Mading	
3	HASANAH, S.Pd NIP. 197206252006042021	PENBINA / IV a	Pembina English Club	
4	SYUKRI RAHMIL, S.Pd NIP. 197202012007012010	PENATA TK / III d	Pembina Olah Raga	
5	AFRIDAWATI, Pd NIP. 197202012007012010	PENATA TK / III d	Pembina Pramuka	
6	BAYANUDDIN, S.Ag NIP. 197201212014071001	PENATA MUDA TK / III b	1. Pembina Intak Agama Islam 2. Koordinator Rohis	
7	UPIK KURNIAWATI, S.Pd NIP. 198210252011012003	PENATA MUDA TK / III b	1. Pembina FLS2N 2. Pembina Pesisir	
8	ERLINDA, S.Pd NIP. 19740918 2002122001	PENATA TK / III d	1. Pembina OSN Matematika 2. Pembina OSN Matematika Ceria	
9	ELZARNI, S.Pd NIP. 1967053003005012001	PENATA / IIIc	Pembina OSN Matematika	
10	TUSNAENI DWIANA, S.Pd NIP. 196508231980022001	PENBINA / IV a	Pembina Matematika Ceria	
11	YENLY ENDRIA, S.Pd NIP. 197802082006042023	PENATA TK / III d	Pembina OSN IPS	
12	NOFA NOVITASARI, S.Pd NIP. 199404242010012021	PENATA / IIIc	Pembina OSN IPS	
13	MAGERINA, S.Pd NIP. 197501012006042044	PENATA TK / III d	Pembina OSN IPA	
14	MERIA SANDRA, S.Pd NIP. 197703042006042012	PENATA TK / III d	Pembina OSN IPA	
15	DIANA SUSANTI, M.Pd		Pembina Literasi Sekolah	

PEKANBARU, 2 JANUARI 2023
KEPALA SEKOLAH
INDRAWATI, M.Pd
NIP.197206252006042020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Olshifa Hazizah Fauzi, lahir di Payakumbuh, pada tanggal 27 November 2000, anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Ayahanda Hafliil Mahfuzi dan Ibunda Eni Zulneti. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 01 Baruah Gunung, Kec. Bukik Barisan, Kab. Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat, dan lulus pada tahun 2013. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Stanawiyah Negeri 03 Dangung-dangung, Kec. Guguk, Kab. Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Guguk, Kec. Guguk, Kab. Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat dan lulus pada tahun 2019. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Strata-1 (S-1) tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Konsentrasi PAI SLTP-SLTA. Pada tahun 2022 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Parit 1 Api-api, Kec. Bandar Laksamana, Kab. Bengkalis, kemudian penulis juga melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Taruna Masmur Pekanbaru.

Atas berkat rahmat Allah Swt. serta doa dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **Strategi Pembinaan Kedisiplinan Salat Zuhur Berjamaah Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru, Jln. Ketitiran Garuda Sakti Km. 3 Binawidya Tampan, Kota Pekanbaru, 28293** di bawah bimbingan Ibuk Nurhayati Zein, S.Ag., M.Sy.